



**DETERMINAN *PERCEIVED USEFULNESS* DAN  
*PERCEIVED EASE OF USE* PADA MODEL PENERIMAAN  
TEKNOLOGI APLIKASI SIPADES V.01**

**SKRIPSI**

Oleh

**Nur Ulfa Aprilia**

**NIM 170810301127**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**



**DETERMINAN *PERCEIVED USEFULNESS* DAN  
*PERCEIVED EASE OF USE* PADA MODEL PENERIMAAN  
TEKNOLOGI APLIKASI SIPADES V.01**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh

**Nur Ulfa Aprilia**

**NIM 170810301127**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS JEMBER**

**2020**

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan mengucapkan rasa syukur, skripsi ini saya persembahkan sebagai bentuk dari tanggung jawab, bakti serta ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan dukungan di setiap saat, serta curahan kasih sayangnya.
3. Dosen pembimbing Bapak Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak., dan Bapak Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak., yang sudah senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran.
4. Seluruh dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat bagi saya selama ini, saya ucapkan terimakasih
5. Almamater tercinta Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember, SMA Negeri 1 Situbondo, SMP Negeri 1 Situbondo, SDN 5 Dawuhan Situbondo, dan TK Dharma Wanita Situbondo.

**MOTTO**

“Barangsiapa menempuh jalan untuk mendapatkan ilmu, Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga”

(H.R Muslim)

“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”

(H.R Thabrani)

“Tujuan dari belajar adalah terus tumbuh. Akal tidak sama dengan tubuh, akal terus bertumbuh selama kita hidup”.

(Martimer Adler)

**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ulfa Aprilia

NIM : 170810301127

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Determinan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Pada Model Penerimaan Teknologi Aplikasi SIPADES V. 01” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang ini tidak benar.

Jember, 4 Januari 2021

Yang menyatakan,



Nur Ulfa Aprilia

NIM. 170810301127

**SKRIPSI**

**DETERMINAN *PERCEIVED USEFULNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* PADA MODEL PENERIMAAN TELNOLOGI APLIKASI SIPADES V. 01**

Oleh:

**Nur Ulfa Aprilia**  
**NIM 170810301127**

Pembimbing

**Dosen Pembimbing Utama : Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak.**

**Dosen Pembimbing Anggota : Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak.**

**TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI**

Judul Skripsi : DETERMINAN *PERCEIVED USEFULLNESS* DAN  
*PERCEIVED EASE OF USE* PADA MODEL  
PENERIMAAN TEKNOLOGI APLIKASI SIPADES V.  
01

Nama Mahasiswa : Nur Ulfa Aprilia  
NIM : 170810301127  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jurusan : Akuntansi  
Tanggal Persetujuan : 24 Desember 2020

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Digitally signed by Wahyu Agus  
Winarno  
DN: CN=Wahyu Agus Winarno,  
O=University of Jember, OU=Faculty  
of Economics and Business,  
E=wahyuaw@unej.ac.id, C=ID  
Reason: I am approving this document  
Location: your signing location here  
Date: 2020-12-31 18:44:58



Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak.  
NIP. 198308102006041001

Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak.  
NIP. 197705232008011012

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S1 Akuntansi



Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA.  
NIP. 197809272001121002



**JUDUL SKRIPSI**

**DETERMINAN *PERCEIVED USEFULLNESS* DAN *PERCEIVED EASE OF USE* PADA MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI APLIKASI SIPADES V. 01**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nur Ulfa Aprilia  
NIM : 170810301127  
Jurusan : Akuntansi Program  
Studi : S1 Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

**11 Januari 2021**

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

**Susunan Panitia Penguji**

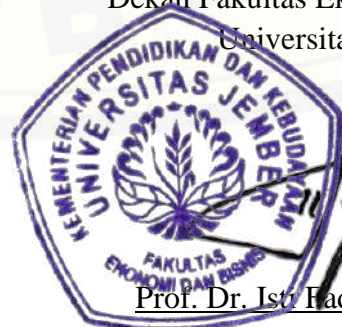
Ketua : Dr. Alwan Sri Kustono, S.E., M.Si., Ak. (.....)  
NIP. 1972040162001121001

Sekretaris : Alfi Arif, S.E., M.Ak., Ak., CA. (.....)  
NIP. 197210041999031001

Anggota : Nur Hisamuddin, S.E., M.SA., Ak. (.....)  
NIP. 197910142009121001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Jember



Prof. Dr. Isti Hadah, M.Si.  
NIP. 196610201990022001



**Nur Ulfa Aprilia**

*Jurusan SI Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian operator SIPADES untuk menggunakan aplikasi SIPADES dalam membantu pekerjaannya dalam mencatat aset desa. Model dari penelitian ini diadopsi dari *Technology Acceptance Model* (Davis) yang dikembangkan oleh Davis (1989) dengan menambahkan variabel eksternal yaitu norma subjektif, relevansi pekerjaan, kualitas hasil, keyakinan menggunakan komputer, persepsi kontrol eksternal, pelatihan komputer internal dan pelatihan komputer eksternal. Penelitian ini menggunakan data survei yang diberikan kepada operator SIPADES di Kabupaten Situbondo. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *pueposive sampling*. Terdapat 102 responden yang memenuhi persyaratan sebagai sampel dianalisis dengan menggunakan analisis *Structural Equation Model* (SEM) dengan program software AMOS 22.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua konstruk TAM berpengaruh; variabel eksternal norma subjektif, kualitas hasil, pelatihan komputer internal dan pelatihan komputer eksternal berpengaruh terhadap kegunaan persepsian; variabel persepsi kontrol eksternal, pelatihan komputer internal dan pelatihan komputer eksternal berpengaruh terhadap kemudahan persepsian; sedangkan relevansi pekerjaan, keyakinan menggunakan komputer dan pelatihan komputer eksternal tidak berpengaruh terhadap kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian.

**Kata Kunci:** kegunaan persepsian, kemudahan persepsian, TAM dan SIPADES.

**Nur Ulfa Aprilia**

*Accounting Departement, Economic and Bussines Faculty, Jember University*

## **ABSTRACT**

*This research aims to analyze the factors that can affect the perceived usefulness and perceived ease of SIPADES operators to use the SIPADES application to assist their work in recording village assets. The model of this study was adopted from the Technology Acceptance Model (Davis) developed by Davis (1989) by adding external variables, namely subjective norms, job relevance, output quality, computer self-efficiency, perception of external control, internal computer training and external computer training. This study used survey data provided to SIPADES operators in Kabupaten Situbondo. The sampling method in this study using purposive sampling. There are 102 respondents who met the requirements as a sample were analyzed using Structural Equation Model (SEM) analysis with the AMOS 22.0 software program. The results showed that all TAM constructs were influential; external variables subjective norms, output quality, internal computer training and external computer training have an effect on perceived usefulness; variable perception of external control, internal computer training and external computer training have an effect on the ease of perception; while job relevance, computer self-efficiency, and external computer training had no effect on perceived usefulness and perceived ease.*

**Keywords:** *perceived usefullness, perceived ease of use, TAM and SIPADES*

## RINGKASAN

**Determinan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Pada Model Penerimaan Teknologi Aplikasi SIPADES V. 01;** Nur Ulfa Aprilia; 170810301127; 2020; 88 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Aplikasi SIPADES merupakan sebuah alat pencatatan aset desa yang dibuat sesuai dengan amanat Permendagri Nomor 1 Tahun 2016. SIPADES dibuat untuk memudahkan Pemerintah Desa mengelola aset desanya sehingga menjadi lebih transparan serta akuntabel. Tujuan peluncuran aplikasi SIPADES yaitu untuk membantu Pemerintah Desa dalam mengelola aset desanya; sehingga kepemilikan aset desa dapat ditertibkan sesuai dengan kodifikasi dan labelisasi aset desa; membantu memudahkan kepala desa dalam penyampaian laporan kekayaan desa. Penggunaan aplikasi SIPADES ini dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dapat terjadi pada proses pencatatan secara manual.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan obyek penelitian yaitu aplikasi SIPADES. Pengujian *Technology Acceptance Model* (TAM) digunakan sebagai tingkat pengujian penerimaan pengguna terhadap suatu sistem teknologi baru. Pengambilan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu *purposive sampling* dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form kepada 132 operator aplikasi SIPADES di Kabupaten Situbondo. Dari hasil menyebarkan kuesioner tersebut, didapatkan 102 kuesioner yang digunakan untuk pengujian ini. Penelitian ini menggunakan *Structural Equation Model* (SEM) dalam analisa datanya yang dibantu program AMOS versi 22.

Hasil penelitian adalah norma subjektif berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, relevansi pekerjaan tidak berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, kualitas hasil berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, keyakinan menggunakan komputer sendiri tidak berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, persepsi kontrol eksternal berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, pelatihan komputer internal berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, pelatihan komputer internal berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, pelatihan komputer external berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, pelatihan komputer external tidak

berpengaruh terhadap persepsi kemudahan, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap persepsi kegunaan, persepsi kegunaan berpengaruh terhadap minat penggunaan, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan, dan minat penggunaan berpengaruh terhadap penggunaan secara nyata.



## PRAKATA

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas berkah dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan *Perceived Usefulness* dan *Perceived Ease of Use* Pada Model Penerimaan Teknologi Aplikasi SIPADES V. 01”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Isti fadah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
2. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku Koordinator Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
3. Dr. Wahyu Agus Winarno, S.E., M.Sc., Ak., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dr. Whedy Prasetyo, S.E., M.SA., Ak., selaku Dosen Pembimbing Anggota, yang telah sabar meluangkan waktu dan pikirannya untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Ibu Dosen Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
5. Ayah, ibu, adik, tunangan serta keluarga yang senantiasa memberikan doa serta dukungannya untuk membatu menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman Jurusan Akuntansi 2017 terutama teman-teman dekatku: Risky Nur Maulida, A. Arifa Rofi I. H, Dika Pratiwi S, dan Rury Risla H.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menerima segala saran dan kritik dari semua pihak terhadap skripsi ini. Penulis juga berharap bahwa skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 4 Januari 2021

Penulis





**DAFTAR ISI**

PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
SKRIPSI.....	vi
TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI.....	vii
PENGESAHAN.....	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
RINGKASAN.....	xi
PRAKATA.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	12
2.1 E-government .....	12
2.1.1 Tujuan E-Government .....	12
2.2 Pengelolaan Keuangan Desa .....	13
2.2.1 Aplikasi Sistem Pengelolaan Keuangan Desa (SISKEUDES).....	14
2.3 Pengelolaan Aset Desa .....	15
2.3.1 Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) .....	16
2.4 Technology Acceptance Model (TAM) .....	17
2.4.1 Kegunaan Persepsian ( <i>Perceived Usefulness</i> ).....	23
2.4.2 Kemudahan Persepsian ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) .....	23
2.4.3 Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> ) .....	24
2.4.4 Relevansi Pekerjaan ( <i>Job Relevance</i> ).....	24

2.4.5 Kualitas Hasil ( <i>Output Quality</i> ).....	25
2.4.6 Keyakinan Menggunakan Komputer ( <i>Computer Self-efficacy</i> ) .....	25
2.4.7 Persepsi Eksternal Kontrol ( <i>Perception of External Control</i> ).....	26
2.4.8 Minat Penggunaan ( <i>Behavioral Intention</i> ) .....	26
2.4.9 Penggunaan Nyata ( <i>Actual Usage</i> ).....	27
2.4.10 Faktor organisasional ( <i>Organizational Factors</i> ).....	27
2.4.11 Pelatihan Internal Komputer ( <i>Internal Computer Training</i> ).....	29
2.4.12 Pelatihan Eksternal Komputer ( <i>External Computer Training</i> ).....	29
2.5 Hasil Penelitian yang Relevan.....	30
2.6 Kerangka Konseptual .....	34
2.7 Hipotesis.....	36
2.7.1 Pengaruh norma subjektif ( <i>subjective norm</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	36
2.7.2 Pengaruh relevansi pekerjaan ( <i>job relevance</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	36
2.7.3 Kualitas hasil ( <i>output quality</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	37
2.7.4 Keyakinan menggunakan komputer ( <i>computer self-efficacy</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) SIPADES .....	37
2.7.5 Persepsi kontrol eksternal ( <i>perception of external control</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) SIPADES .....	38
2.7.6 Pelatihan komputer internal ( <i>internal computing training</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	39
2.7.7 Pelatihan komputer internal ( <i>internal computing training</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) SIPADES .....	39
2.7.8 Pelatihan komputer eksternal ( <i>external computing training</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	40
2.7.9 Pelatihan komputer eksternal ( <i>external computing training</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) SIPADES .....	40
2.7.10 Kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) SIPADES .....	41
2.7.11 Kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) terhadap minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ) SIPADES .....	42
2.7.12 Kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) terhadap minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ) SIPADES .....	42

2.7.13 Minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ) terhadap penggunaan nyata ( <i>actual usage</i> ) SIPADES .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>44</b>
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Populasi, Sampel dan Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel.....	44
3.2.1 Populasi .....	44
3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....	44
3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data .....	44
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	45
3.3.1 Variabel Eksogen.....	45
3.3.2 Variabel Endogen (Y).....	48
3.4 Metode Analisis Data .....	50
3.4.1 Uji Kualitas Instrumen.....	50
3.4.2 Uji Asumsi Klasik Structural Equation Model (SEM).....	50
3.4.3 Analisis <i>Structural Equation Model</i> (SEM) .....	51
3.5 Pengujian Hipotesis.....	52
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>56</b>
4.1 Gambaran Umum .....	56
4.2 Analisis Data .....	57
4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden .....	57
4.2.2 Statistik Deskriptif .....	60
4.3 Hasil Analisis Data.....	62
4.3.1 Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	62
4.3.2 Uji Asumsi SEM.....	63
4.3.3 Uji SEM.....	64
4.4 Pembahasan.....	69
4.4.1 Pengaruh norma subyektif ( <i>subjektif norm</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) .....	69
4.4.2 Pengaruh relevansi pekerjaan ( <i>job relevance</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ).....	70
4.4.3 Pengaruh kualitas hasil ( <i>output quality</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ).....	71
4.4.4 Pengaruh keyakinan menggunakan komputer ( <i>computer self-efficacy</i> )	

terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) .....	72
4.4.5 Pengaruh persepsi kontrol eksternal ( <i>perception of external control</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) .....	73
4.4.6 Pengaruh pelatihan komputer internal ( <i>internal computing training</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ).....	74
4.4.7 Pengaruh pelatihan komputer internal ( <i>internal computing training</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) .....	75
4.4.8 Pengaruh pelatihan eksternal komputer ( <i>external computer training</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ).....	76
4.4.9 Pengaruh pelatihan eksternal komputer ( <i>external computer training</i> ) terhadap kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) .....	77
4.4.10 Pengaruh kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) .....	78
4.4.11 Pengaruh kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) terhadap minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ).....	79
4.4.12 Pengaruh kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) terhadap minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ).....	80
4.4.13 Pengaruh minat penggunaan ( <i>behavioral intention</i> ) terhadap penggunaan nyata ( <i>actual usage</i> ) .....	81
4.4.14 Additional Test .....	82
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>87</b>
5.1 Kesimpulan .....	87
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	88
5.3 Saran.....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>89</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. 1 Kabupaten/Kota Pengguna SIPADES .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	33
Tabel 3. 1 Pengukuran Skala <i>Likert</i> .....	45
Tabel 3. 2 Definisi Variabel Eksogen .....	46
Tabel 3. 3 Definisi Variabel Endogen.....	48
Tabel 4. 1 Jenis Kelamin Responden .....	57
Tabel 4. 2 Jabatan Dalam Struktur Pemerintah Desa.....	57
Tabel 4. 3 Pekerjaan Staff .....	58
Tabel 4. 4 Intensitas Pelatihan Aplikasi SIPADES.....	59
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk.....	63
Tabel 4. 7 Indeks Kesesuaian SEM .....	65
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Kausalitas .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Algoritma PLS Operator SIPADES Merangkap .....	83
Tabel 4. 10 Pengaruh antar variabel Operator SIPADES Merangkap.....	84
Tabel 4. 11 Hasil Algoritma PLS Operator SIPADES .....	85
Tabel 4. 12 Pengaruh Antar Variabel Operator SIPADES .....	86



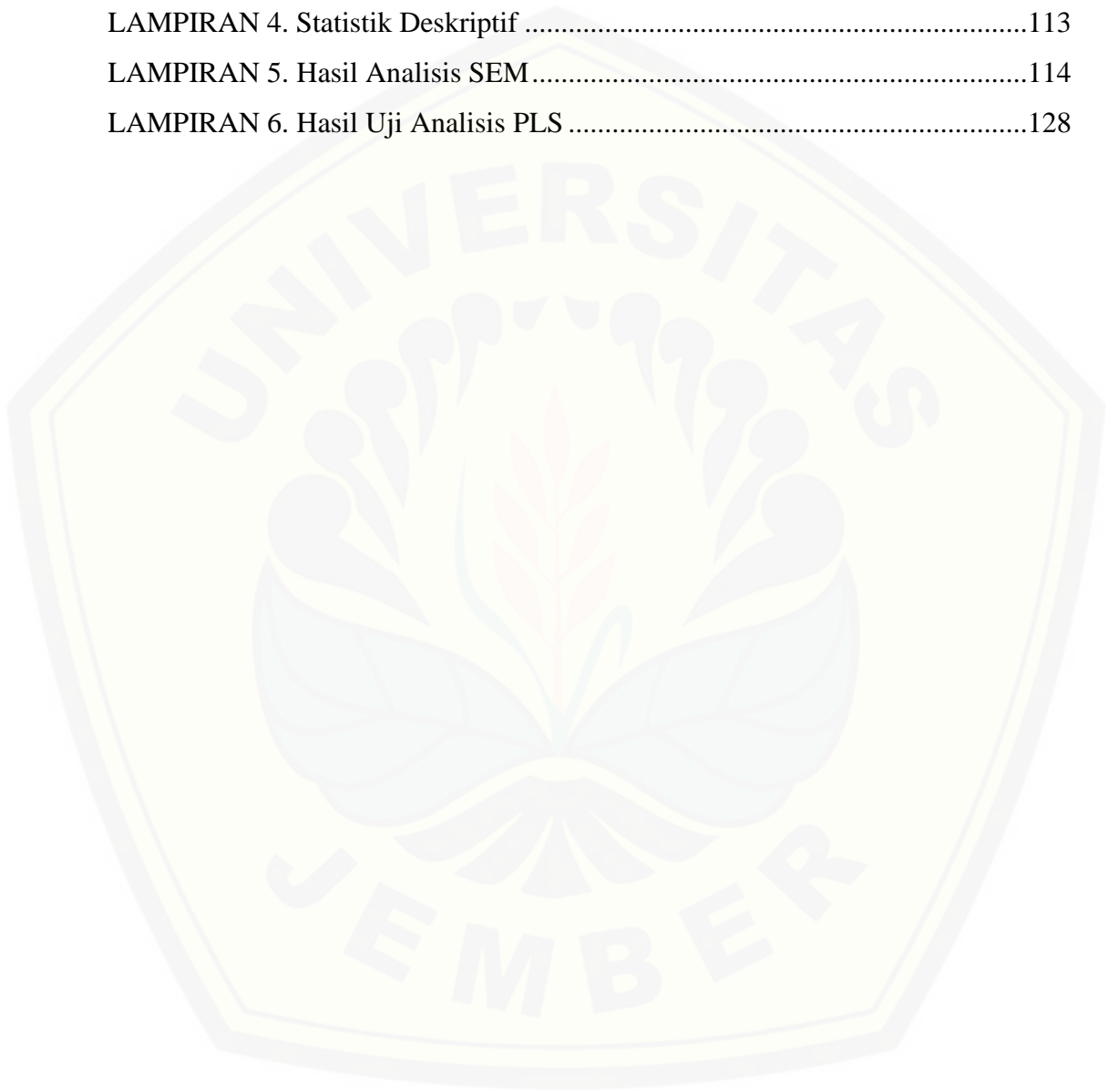
**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2. 1 Tampilan Utama SISKEUDES .....	14
Gambar 2. 2 Tampilan Utama SIPADES.....	17
Gambar 2. 3 Model TAM 1 .....	19
Gambar 2. 4 Model TAM 2 .....	20
Gambar 2. 5 Model TAM 3 .....	21
Gambar 2. 6 Personal Computing Acceptance Factors.....	28
Gambar 2. 7 Model TAM 1 Modifikasi.....	34
Gambar 2. 8 Kerangka Berpikir.....	34
Gambar 4. 1 Koefisien Structural Equation Modeling (SEM).....	65
Gambar 4. 2 Hasil uji inner model Operator SIPADES Merangkap .....	84
Gambar 4. 3 Hasil uji inner model Operator SIPADES .....	86



**DAFTAR LAMPIRAN**

LAMPIRAN 1. Kuesioner .....	92
LAMPIRAN 2. Rekapitulasi Kuesioner .....	99
LAMPIRAN 3. Jawaban Responden .....	105
LAMPIRAN 4. Statistik Deskriptif .....	113
LAMPIRAN 5. Hasil Analisis SEM.....	114
LAMPIRAN 6. Hasil Uji Analisis PLS .....	128



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Dewasa ini Indonesia mengalami kemajuan teknologi informasi yang pesat. Perkembangan teknologi informasi ini memiliki potensi aplikasi yang luas, memberikan peluang akses yang cepat dan akurat, pengelolaan dan penggunaan sejumlah besar teknologi informasi (Lusiono dan Suharman, 2017). Kemajuan teknologi tersebut terjadi pada seluruh aspek, salah satunya pemerintahan. Pemerintahan saat ini dituntut harus menggunakan teknologi informasi untuk tujuan peningkatan efisiensi, efektifitas, transparansi serta akuntabilitas di dalam penyelenggaraan pemerintah. Pemanfaatan tersebut diharapkan dapat meningkatkan penyelenggaraan pemerintahan yang lebih transparan sehingga pelayanan publik semakin baik. Akibat tuntutan tersebut, akhirnya pemerintah memutuskan menerapkan sebuah sistem pemerintahan yang berbasis teknologi komunikasi yaitu *e-government*. *E-government* adalah proses sistem pemerintah yang menggunakan TIK (Teknologi, Informasi dan Komunikasi) sebagai cara agar dapat memfasilitasi proses komunikasi dan transaksi dengan warga negara, organisasi bisnis dan lembaga pemerintah serta pegawainya (Susena dan Lestari, 2016).

Pengembangan *e-government* diatur melalui Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*. Tujuan penerapan *e-government* adalah pengembangan tata kelola menggunakan basis elektronik untuk peningkatan kualitas pelayanan publik secara efektif dan efisien, serta mendorong transaksi dan layanan antar instansi pemerintah dan pemerintah daerah otonom (Instruksi Presiden Republik Indonesia No. 3 Tahun 2003). Dalam pelaksanaan *e-government*, pemerintah menerapkan sistem ini mulai dari Pemerintah Pusat hingga Pemerintah Daerah otonom, termasuk Pemerintah Desa.

Pemerintah desa pengelolaan pemerintahnya diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2014, diwajibkan untuk mandiri di dalam pengelolaan pemerintahannya serta berbagai sumber daya alamnya termasuk mengelola

keuangan dan kekayaan milik desa. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah telah meluncurkan sistem *e-government* dalam bentuk aplikasi Sistem pengelolaan Keuangan Desa (SISKEUDES) yang bertujuan untuk peningkatan kualitas tata kelola keuangan desa. Pelaksanaan *launching* aplikasi SISKEUDES dilakukan pada tanggal 15 Juli 2015. Satu tahun setelah *launching* tersebut, tepatnya, KPK-RI mengeluarkan Surat Edaran B-7508/01-16/08/2016 ke seluruh kepala desa di Indonesia pada tanggal 31 Agustus 2016 yang menghimbau untuk menggunakan SISKEUDES untuk pengelolaan keuangan desa (Kominfo.go.id).

Sesuai Undang-Undang No 6 Tahun 2014 mengenai desa, UU tersebut juga membahas tentang pengelolaan aset desa, dimana diharapkan pemerintah desa juga dapat mengelola aset desa secara mandiri. Pemerintah kemudian mengeluarkan peraturan khusus yaitu amanat Permendagri No 1 Tahun 2016 yang khusus mengatur mengenai pengelolaan aset desa. Terdapat 14 aktivitas didalam pengelolaan kekayaan desa yang dimulai dari perencanaan sampai dengan pengendalian aset desa. Namun, dalam pelaksanaan amanat permendagri ini, muncul permasalahan dalam pengelolaan aset desa.

Permasalahan utama yang terjadi pada pengelolaan aset desa antara lain adalah banyaknya aset desa yang didapatkan dari realisasi APBDesa, dan hibah atau bantuan serta kekayaan asli desa yang belum diadministrasikan secara tertib (Bppkpd.id). Hal tersebut menyebabkan daya guna aset tidak maksimal saat meningkatkan pendapatan asli desa yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat dan perangkat desa. Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, pemerintah kemudian meluncurkan sistem aplikasi *e-government* yang berfokus pada pengelolaan aset desa yang ditujukan untuk memudahkan pencatatan dalam mengelola aset desa. Sistem tersebut yaitu aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES) yang sesuai dengan amanat Permendagri No 1 Tahun 2016. SIPADES memuat 14 aktivitas pencatatan yang dimulai dari perencanaan sampai dengan menyajikan pelaporan yang juga lengkap dengan kodifikasi dan labelisasi yang disesuaikan dengan pedoman umum kodifikasi aset desa. *Launching* aplikasi SIPADES dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2018, untuk menyelesaikan permasalahan pengelolaan aset desa (Kompas, 2018).

Guna membantu pengimplementasian dalam mengelola keuangan dan aset desa dengan basis aplikasi tersebut, Direktorat Jendral Fasilitas Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa, beserta beberapa direktorat lain telah menyelenggarakan program atau kegiatan asistensi dan bimbingan teknis. Bimbingan teknis tersebut dilaksanakan di 8 provinsi, serta 1 kali menyelenggarakan rapat konsolidasi pengelolaan keuangan dan aset desa berbasis aplikasi yang dilaksanakan di Solo, Jawa Tengah. Usai asistensi dan Bimtek dilakukan di beberapa provinsi di atas, berikut ini merupakan tabel beberapa Kabupaten/Kota yang telah melaksanakan Bimbingan Teknis aplikasi SIPADES :

Keterangan	Kabupaten Sukabumi	Kabupaten Sampang	Kabupaten Situbondo
Kegiatan	Memberikan pengetahuan dasar kepada Kepala Desa tentang pengelolaan aset desa.	Bimtek penggunaan SIPADES.	Pelatihan penggunaan aplikasi SIPADES.
Pelaksanaan	12 November 2018.	26 Februari 2019	17 Oktober 2019
Peserta	381 Kepala Desa	180 Kepala Desa	132 Operator Desa
Tujuan	Berhasil dalam memanfaatkan aset sebagai kekayaan masyarakat desa.	Mendukung untuk mensukseskan manajemen aset desa.	Operator dapat menguasai pengelolaan aset desa.
Sumber berita	<a href="https://sukabumikab.go.id/portal/berita-daerah/1962/launching-aplikasi-sistem-pengelolaan-aset-desa.html">https://sukabumikab.go.id/portal/berita-daerah/1962/launching-aplikasi-sistem-pengelolaan-aset-desa.html</a> .	<a href="http://dpmd.sampangkab.go.id/bimtek-pengelolaan-aset-desa-tahun-2019/">http://dpmd.sampangkab.go.id/bimtek-pengelolaan-aset-desa-tahun-2019/</a> .	<a href="https://www.kompasiana.com/rusda/5dae7643097f365c6d018ef2/ditjen-bina-pemdes-fasilitasi-132-desa-se-kabupaten-situbondo-dalam-pengelolaan-keuangan-dan-aset-desa-berbasis-aplikasi">https://www.kompasiana.com/rusda/5dae7643097f365c6d018ef2/ditjen-bina-pemdes-fasilitasi-132-desa-se-kabupaten-situbondo-dalam-pengelolaan-keuangan-dan-aset-desa-berbasis-aplikasi</a>

**Tabel 1. 1 Kabupaten/Kota Pengguna SIPADES**

Diketahui dari tabel di atas, pengimplementasian aplikasi SIPADES Pemerintah Situbondo dilakukan pada tahun 2019. Kemudian juga, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa (DPMD) Kabupaten Situbondo telah melaksanakan pelatihan berupa Bimbingan Teknis mengenai penyusunan tentang Anggaran Pendapatan Belanja Desa, Rancangan Anggaran Pendapatan Belanja Desa, Pertanggung jawaban pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa, kepada sebanyak 132 aparatur kecamatan dan desa Kabupaten Situbondo. Tujuan

dari penerapan ini adalah agar pemerintah desa terbantu di dalam mengelola aset terutama dalam melakukan penertiban kepemilikan aset desa, penertiban ini bertujuan agar penggunaannya lebih berdaya guna dan berhasil guna sehingga menghasilkan penyajian pelaporan kekayaan milik desa dan kodefikasi aset desa sesuai dengan undang-undang yang berlaku (Kompasiana, 2019).

Berdasarkan keterangan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa Kabupaten Situbondo merupakan kabupaten yang baru menerapkan SIPADES pada tahun 2019. Sistem informasi yang diadopsi oleh Pemerintah, umumnya akan menimbulkan masalah keperilakuan karena adanya interaksi antara manusia dan manusia juga dengan sistem teknologi informasi (Jogiyanto, 2008:2). Perilaku yang dimunculkan oleh pengguna bisa berupa sikap penerimaan ataupun penolakan. Oleh karena itu, saat menerapkan sistem baru, aspek perilaku individu menjadi faktor penting untuk diperhatikan, karena kesiapan dari pemakai untuk penerimaan sistem baru dan sikap karyawan atas sistem baru mempunyai dampak yang besar terhadap berhasil tidaknya implementasi sistem (Febrianti et al., 2019).

Salah satu pengujian penerimaan dari sebuah sistem teknologi dilakukan dengan penggunaan pendekatan model penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan dan memprediksikan penerimaan terhadap pemakaian sebuah teknologi. Menurut Davis (1989) TAM yaitu suatu teori sistem informasi yang didesain khusus guna memberi penjelasan tentang bagaimana pengguna menerima penggunaan aplikasi serta memberi penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna terhadap suatu sistem teknologi. Menurut Fatmawati (2015) TAM adalah metode teori perilaku yang kebanyakan dipakai untuk mempelajari proses adopsi teknologi informasi. Sedangkan menurut Maksum et al. (2017) TAM adalah model penerimaan sistem informasi, biasanya digunakan untuk memprediksi perilaku pengguna dalam penelitian adopsi teknologi baru. Dapat disimpulkan bahwa TAM spesifik menggambarkan determinan utama keputusan seseorang untuk menggunakan teknologi sehingga keberhasilan dari penggunaan aplikasi SIPADES dapat diketahui.

Model TAM mempunyai konstruk utama yang terdiri dari kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) merupakan penjelasan mengenai sejauh mana



seseorang berpikir bahwa dengan menggunakan suatu sistem maka kinerjanya dapat meningkat, kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) merupakan penjelasan mengenai sejauh mana seseorang berpikir dengan penggunaan sistem tertentu akan membebaskannya dari usaha, minat penggunaan (*behavioral intention*) merupakan penjelasan mengenai kemauan seseorang untuk menggunakan sistem di masa depan, dan penggunaan nyata (*actual usage*) adalah penjelasan mengenai kondisi aktual di mana sistem itu digunakan (Davis, 1989). Berdasarkan konstruk utama TAM tersebut, maka pengujian TAM ini dapat diaplikasikan untuk mengetahui dan menganalisis penerimaan penerapan aplikasi SIPADES dari penggunaan nyata aplikasi oleh pengguna SIPADES.

Penerimaan aplikasi SIPADES oleh pengguna juga dapat diprediksi dari beberapa faktor individual yang dapat mempengaruhi pengguna. Menurut Lewis (2008), setiap institusi yang menggunakan sistem informasi basis teknologi itu tidak terlepas dari pengaruh faktor individual dan faktor pengaruh sosial. Faktor-faktor individual dan pengaruh sosial telah digunakan dalam beberapa penelitian pengujian TAM yaitu penelitian Chang et al. (2017), Maksum et al. (2017), dan Putra dan Samopa (2018) yang menggunakan faktor norma subjektif, penelitian Febrianti et al. (2019), dan Okcu et al. (2019) yang menggunakan faktor relevansi pekerjaan, penelitian Maksum et al. (2017), Pradhana (2019), dan Febrianti et al. (2019) yang menggunakan faktor kualitas hasil, penelitian Chang et al. (2017), Maksum et al. (2017) dan Primasari dan Rohman (2017) yang menggunakan faktor keyakinan menggunakan komputer, dan penelitian Primasari dan Rohman (2017) dan Putra dan Samopa (2018) yang menggunakan faktor persepsi kontrol eksternal. Dari penelitian-penelitian tersebut, ditemukan hasil bahwa norma subjektif, relevansi pekerjaan dan kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian dan faktor persepsi kontrol eksternal, keyakinan menggunakan komputer juga berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian.

Penggunaan aplikasi SIPADES, di dalamnya terdapat faktor-faktor individual dan pengaruh sosial yang juga muncul dalam pengelolaan aset desa. Dalam pemerintah desa, operator SIPADES akan mendapat pengaruh tekanan



sosial (norma subjektif) dari lingkungan pemerintah desa sehingga operator akan memiliki kepercayaan bahwa dengan menggunakan SIPADES maka akan meningkatkan kegunaan persepsian aplikasi. Operator yang memiliki kesinambungan dengan pekerjaan sehari-harinya juga akan memiliki persepsi bahwa penggunaan aplikasi tersebut selaras dengan pekerjaannya (relevansi pekerjaan). Persepsi kegunaan aplikasi juga dapat meningkat karena hasil keluaran (kualitas hasil) dari penggunaan aplikasi SIPADES yang bernilai tinggi dalam menunjang pengelolaan aset desa. Keyakinan diri sendiri operator dalam menjalankan komputer (keyakinan menggunakan komputer) guna melaksanakan SIPADES juga akan memberi persepsi bahwa aplikasi tersebut mudah digunakan. Selain itu, persepsi kontrol eksternal yaitu infrastruktur yang lengkap dan memadai juga akan mempengaruhi operator terhadap kemudahan persepsian karena pengguna merasa bahwa infrastruktur tersebut akan menunjang penggunaan aplikasi SIPADES.

Pemerintahan Desa dalam mengaplikasikan SIPADES di dalamnya terdapat beberapa pihak yang terlibat yaitu Kepala Desa, Sekretaris Desa, Operator Desa, serta aparatur perangkat desa lain yang saling bergantung satu sama lain. Ketergantungan tersebut memunculkan faktor organisasional. Faktor organisasional adalah faktor yang timbul dari dalam organisasi, dimana diantara faktor tersebut organisasi dan pegawai saling mengandalkan sehingga membentuk suatu hubungan kerja sama. Penelitian mengenai faktor organisasional telah dilakukan oleh Igarria et al. (1997) yang melakukan penelitian tentang faktor organisasional terhadap kemanfaatan dan kemudahan penggunaan komputer di perusahaan kecil. Penelitian tersebut menemukan bahwa penggunaan tersebut dipengaruhi oleh dua faktor eksogen yaitu *intraorganizational factors* (*internal computing support, internal computing training dan management support*) dan *extraorganizational factors* (*external computing support dan external computing training*).

Faktor organisasional diartikan sebagai dukungan maupun pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak perusahaan, yang didalamnya terdapat dukungan organisasi, pelatihan dan dukungan manajemen. Dukungan yang perusahaan

berikan kepada pengguna didapatkan dari perusahaan itu sendiri dan luar perusahaan. Dukungan dari dalam perusahaan (dukungan internal) adalah dukungan teknis terkait dengan pengetahuan komputer internal secara individual maupun kelompok yang dimiliki di perusahaan kecil. Sedangkan, dukungan dari luar perusahaan (dukungan eksternal) adalah dukungan teknis yang terkait dengan pengetahuan komputer eksternal secara individual maupun kelompok yang dimiliki pada perusahaan kecil. Pelatihan internal merupakan sebuah pelatihan yang dilakukan oleh bagian dalam organisasi, sebaliknya pelatihan eksternal merupakan pelatihan yang dilakukan oleh pihak luar organisasi (Igbaria et al., 1997).

Sistem Pencatatan Aset Desa (SIPADES) digunakan dan dijalankan oleh Operator Desa dengan menggunakan sebuah PC, keberhasilan penggunaan PC bisa diakibatkan dari berbagai faktor, salah satu faktornya yaitu kompetensi yang dimiliki oleh pengguna. Maka dari itu, dalam menunjang keberhasilan penggunaan SIPADES, operator perlu untuk memiliki kompetensi yang mumpuni dalam pengguna PC. Untuk meningkatkan kompetensi operator dalam penggunaan SIPADES diperlukan faktor organisasional berupa pelatihan internal komputer dan pelatihan eksternal komputer. Dengan adanya pelatihan tersebut, operator akan memiliki pemahaman yang lebih mendalam dalam penggunaan PC. Hal tersebut nantinya akan diikuti dengan frekuensi penggunaan PC yang akan meningkat ketika operator paham akan penggunaan PC tersebut. Kabupaten Situbondo telah melakukan pelatihan internal komputer untuk penggunaan SIPADES yang dilakukan oleh DMDP Kabupaten Situbondo, serta pelatihan eksternal komputer untuk penggunaan SIPADES yang dilakukan oleh organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). Dengan telah dilakukannya pelatihan internal maupun eksternal tersebut diharapkan dapat meningkatkan persepsi kegunaan serta persepsi kemudahan pengguna dalam penggunaan aplikasi SIPADES.

Berdasarkan uraian di atas, oleh karena itu, peneliti ingin menggunakan faktor-faktor individual dan organisasional di atas guna mengetahui bagaimana penerimaan pengguna terhadap kegunaan dan kemudahan dari penerapan aplikasi

SIPADES di Kabupaten Situbondo dengan menggunakan pengujian TAM dengan judul “Determinan Perceived Usefulness dan Perceived Ease of Use Pada Model Penerimaan Teknologi Aplikasi SIPADES V.01”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah norma subjektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- b. Apakah relevansi pekerjaan (*job relevance*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- c. Apakah kualitas hasil (*output quality*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- d. Apakah keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) memiliki pengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- e. Apakah persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) memiliki pengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- f. Apakah pelatihan komputer internal (*internal computing training*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES?
- g. Apakah pelatihan komputer internal (*internal computing training*) memiliki pengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- h. Apakah pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES?

- i. Apakah pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) memiliki pengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES?
- j. Apakah kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES?
- k. Apakah kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES?
- l. Apakah kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES?
- m. Apakah minat penggunaan (*behavioral intention*) memiliki pengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) pada aplikasi SIPADES?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan diatas tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menguji dan menganalisis pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.
- b. Menguji dan menganalisis pengaruh relevansi pekerjaan (*job relevance*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.
- c. Menguji dan menganalisis pengaruh kualitas hasil (*output quality*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.
- d. Menguji dan menganalisis pengaruh keyakinan menggunakan komputer (*computer self efficacy*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES
- e. Menguji dan menganalisis pengaruh persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.



- f. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES.
- g. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES.
- h. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.
- i. Menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES.
- j. Menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES.
- k. Menguji dan menganalisis pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES.
- l. Menguji dan menganalisis pengaruh kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES.
- m. Menguji dan menganalisis pengaruh minat penggunaan (*behavioral intention*) terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) pada aplikasi SIPADES.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Pemerintah Kabupaten Situbondo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan pertimbangan bagi pemerintah dalam memperbaiki pengaplikasian penggunaan aplikasi

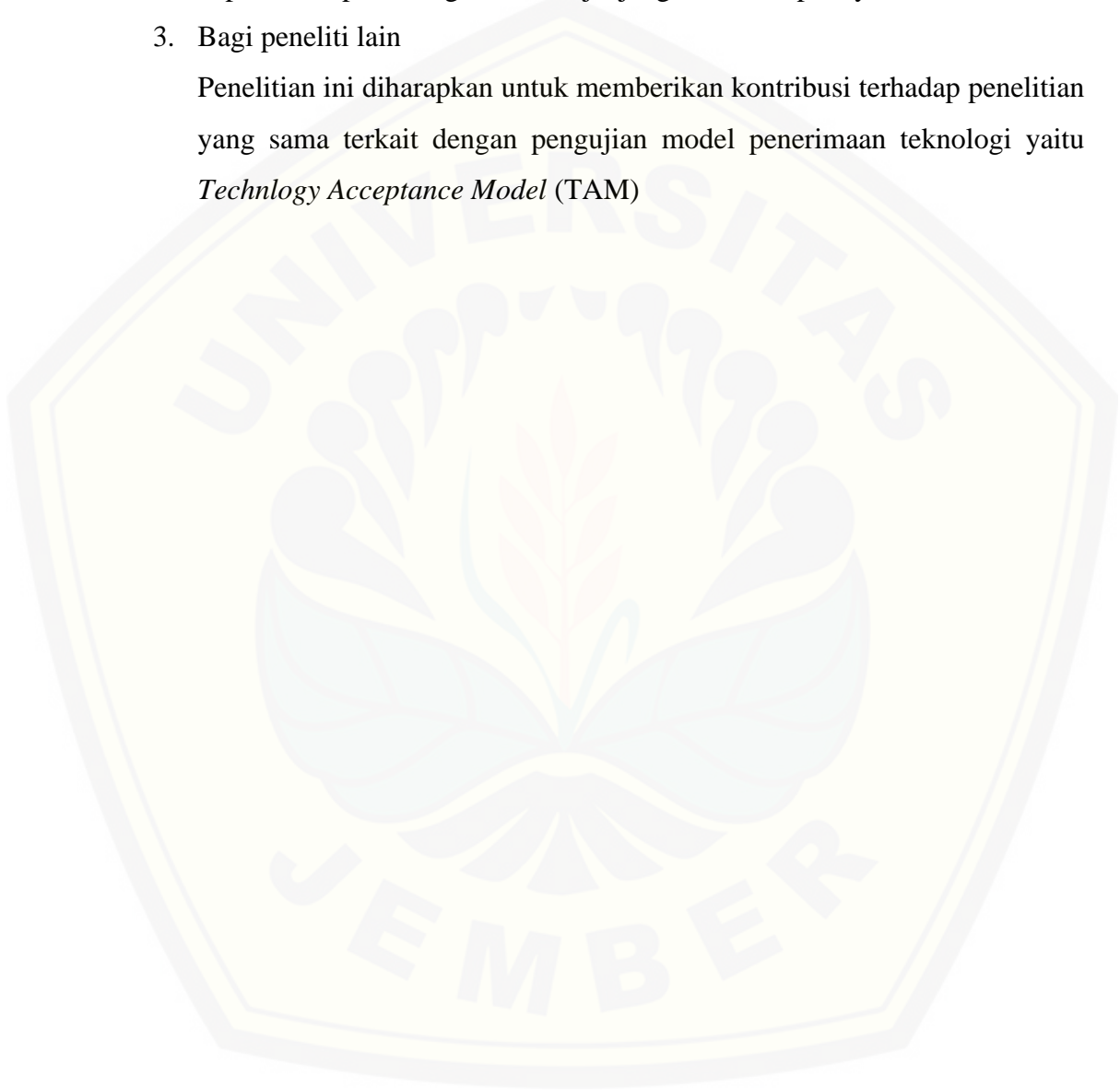
SIPADES di setiap desa sehingga tujuan dari penggunaan aplikasi dapat tercapai.

2. Bagi peneliti dan akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan serta pengetahuan baru mengenai persepsi penerimaan aplikasi SIPADES bagi peneliti. Serta dapat diharapkan berguna untuk jenjang karir kedepannya.

3. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan untuk memberikan kontribusi terhadap penelitian yang sama terkait dengan pengujian model penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model (TAM)*





## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 E-government

Kemajuan pengembangan sistem teknologi informasi berbasis komputer menuntut pemerintah untuk turut serta dalam kemajuan ini. Melalui Instruksi Presiden, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 Tahun 2003 yang mengatur Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government*. Menurut The World Bank Group (2006), *e-government* mengarah kepada pemanfaatan TIK oleh lembaga pemerintah, seperti: jaringan area luas, internet, dan komputasi seluler, yang dapat mengubah hubungannya antara warga negara, pengusaha, dan badan pemerintah yang lain. Menurut Ridhawati et al. (2019) *e-government* merupakan penggunaan teknologi informasi bagi pemakai internet guna menjalankan urusan-urusan pemerintahan dan menyediakan pelayanan publik yang lebih baik serta memiliki orientasi kepada pelayanan masyarakat. Berdasarkan pengertian di atas, *e-government* adalah sebuah upaya memanfaatkan teknologi informasi yang dikembangkan oleh lembaga pemerintahan guna meningkatkan efisiensi, efektivitas penyelenggaraan pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

#### 2.1.1 Tujuan E-Government

Tujuan dari mengembangkan *e-government* termuat di dalam Instruksi Presiden Republik Indonesia No 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *e-government* yaitu:

1. Membangun jaringan informasi dan transaksi pelayanan publik yang kualitas serta cakupannya bisa memenuhi kepuasan masyarakat luas, dan bisa diwujudkan setiap saat di seluruh Indonesia, tanpa terpengaruh oleh kendala waktu serta biaya yang dapat dijangkau.
2. Menjalin hubungan interaktif dengan dunia usaha agar mendorong dalam mengembangkan ekonomi nasional serta meningkatkan kompetensi dalam menerima perubahan perdagangan dan persaingan internasional.
3. Menetapkan mekanisme dan saluran komunikasi dengan lembaga nasional, dan memberikan kemudahan untuk fasilitas dialog publik, serta

memungkinkan masyarakat untuk ikut andil didalam merancang kebijakan nasional.

4. Membangun sistem pengelolaan dan proses kerja yang transparan dan efektif, juga mendorong transaksi serta pelayanan diantara instansi pemerintahan dan pemerintahan daerah otonom.

## 2.2 Pengelolaan Keuangan Desa

Undang-Undang No 6 Tahun 2014 beserta peraturannya memberi amanat kepada pemerintahan desa agar lebih mandiri didalam pengelolaan pemerintahannya serta berbagai sumber daya alamnya (termasuk dalam mengelola keuangan dan kekayaan desanya). Didalam perihal keuangan desa, pemerintahan desa berkewajiban melakukan penyusunan laporan realisasi dalam melaksanakan APBDesa serta laporan pertanggung jawaban realisasi pelaksanaan Anggaran Pendapatan Belanja Desa. Laporan-laporan tersebut dibuat selama siklusnya mengelola keuangan desa mulai dari perencanaan dan penganggaran; pelaksanaan dan penatausahaan; hingga pelaporan dan pertanggung jawaban pengelolaan keuangan desa.

Pada tahap perencanaan dan penganggaran, pemerintah desa wajib mengikutsertakan masyarakat desa kemudian diwakilkan oleh Badan Pemusyawaratan Desa (BPD), tujuannya agar program kerja serta kegiatan yang direncanakan mampu mengakomodir kebutuhan dan kepentingan masyarakat desa serta disesuaikan dengan kemampuan desa yang dimilikinya. Selain itu, pemerintahan desa wajib melakukan pencatatan transaksi keuangan, paling tidak minimal pembukuan, sebagai bentuk pertanggungjawaban keuangan yang telah dilakukan. Pemerintah desa terutama aparatur pemerintah desa, mempunyai resiko yang cukup tinggi dalam mengelolaa aset desanya, karena besarnya dana yang harus dikelola. Aparat pemerintah desa beserta masyarakat desa yang diwakilkan oleh Badan Pemusyawaratan Desa perlu mempunyai pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan dan peraturan lainnya, serta mempunyai keahlian dalam mencatat, melaporkan dan bertanggungjawab. Sehingga, aparatur pemerintah desa akan menghasilkan pelaporan pertanggungjawaban yang akuntabel (Bpkp.go.id).

### 2.2.1 Aplikasi Sistem Pengelolaan Keuangan Desa (SISKEUDES)

Pengelolaan keuangan desa disesuaikan dengan Undang-Undang No 6 Tahun 2014, dalam rangka mewujudkan Undang-undang tersebut pemerintah menginisiasi sistem *e-government* dalam bentuk aplikasi Sistem pengelolaan Keuangan Desa (SISKEUDES). SISKEUDES adalah aplikasi yang dikembangkan pertamanya oleh perwakilan BPKP Sulawesi Barat dan merupakan pilot proyek di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. Aplikasi tersebut pertama kali diterapkan pada Juni 2015 di Pemerintahan Kabupaten Mamasa. *Launching* SISKEUDES dilaksanakan pada 13 Juli 2015, guna menjawab kepastian pertanyaan pada Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi IX pada 30 Maret 2015, yang mempertanyakan mengenai waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan aplikasi yang dikembangkan oleh BPKP; dan melakukan pemenuhan usulan KPK-RI untuk penyusunan sistem keuangan desa bersama dengan Kemendagri (Bpkp.go.id).



**Gambar 2. 1 Tampilan Utama SISKEUDES**

Tujuan peluncuran aplikasi ini adalah membantu pemerintah desa dalam mengelola keuangannya. SISKEUDES ini fiturnya dirancang sederhana serta mudah dimengerti (*user friendly*), sehingga pengguna dapat menggunakan SISKEUDES dengan lebih mudah. Proses menginput data hanya satu kali disesuaikan dengan transaksi yang ada, maka *output* kemudian dihasilkan dalam

dokumen penatausahaan dan laporan-laporannya yang disesuaikan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, yaitu:

1. Dokumen Penatausahaan;
2. Bukti Penerimaan;
3. Surat Permintaan Pembayaran (SPP);
4. Surat Setoran Pajak (SSP);
5. Dan dokumen-dokumen lainnya
6. Laporan-laporan;
7. Laporan Penganggaran (Perdes ABDesa, Rancangan Anggaran Belanja, APBDesa per sumber dana);
8. Laporan Penatausahaan (Buku Kas Umum, Buku Bank, Buku Pajak, Buku Pembantu, dan Register).

Selain itu, SISKEUDES juga sudah memiliki sistem pengendalian internal (*Built-in Internal Control*) dan petunjuk implementasi pelaksanaan serta manual aplikasi telah didukung (Bpkp.go.id).

### **2.3 Pengelolaan Aset Desa**

Aset desa merupakan barang milik desa yang berasal dari kekayaan asli milik desa, dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) maupun perolehan hak lainnya yang sah. Sedangkan, pengelolaan aset desa menurut Permendagri No 1 Tahun 2016 merupakan serangkaian kegiatan dimulai dengan perencanaan, pengadaan, penggunaan, pemanfaatan, pengamanan, pemeliharaan, penghapusan, pemindahtanganan, penatausahaan, pelaporan, penilaian, pembinaan, pengawasan serta pengendalian aset desa. Dalam mengelola aset desa dilaksanakan oleh pengelola aset desa yaitu atas; kepala desa menjabat pemegang kekuasaan dalam mengelola aset yang memiliki wewenang dan mempunyai pertanggungjawaban terhadap pengelolaan aset desa, sekretaris desa sebagai pembantu pengelola, dan perangkat desa memiliki tugas menjadi petugas atau pengurus aset desa, serta petugas atau pengurus aset desa dari Kaur.



Mengelola aset desa pelaksanaannya wajib didasarkan pada asas fungsional, kepastian hukum, transparansi dan keterbukaan, efisiensi, akuntabilitas dan kepastian nilai. Dalam pelaksanaannya, terdapat masalah utama didalam mengelola aset desa, yaitu banyaknya aset desa yang telah diperoleh dari realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa, dan hibah atau bantuan dan kekayaan asli desa yang belum diadministrasikan dengan tertib. Hal tersebut menyebabkan belum optimalnya daya guna aset dalam peningkatan pendapatan asli desa yang dapat dimanfaatkan bagi kesejahteraan masyarakat dan perangkat desa (Bpkp.go.id). Masalah diatas bisa diminimalkan dengan didorong oleh perangkat desa yang memiliki kapasitas kualitas mumpuni didalam pengelolaan asetnya, yang dimulai dari perencanaan, sampai dengan pelaporan. Faktor tersebut menjadi krusial karena kompetensi yang dimiliki perangkat desa dapat mempengaruhi keberhasilan pengimplementasian Undang-Undang Desa dalam hal mengelola aset desa.

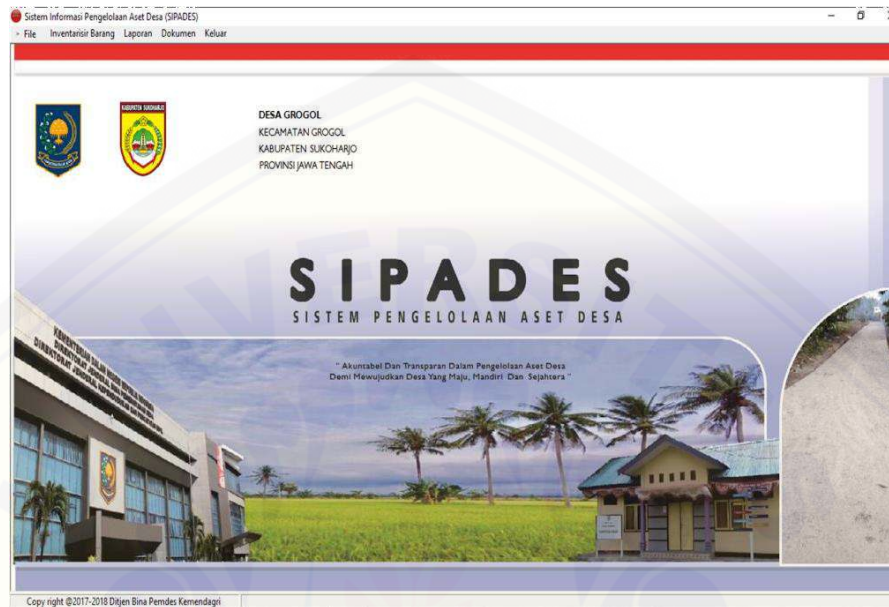
### 2.3.1 Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES)

Pemerintah meluncurkan sebuah aplikasi yang diperuntukkan guna memudahkan dalam mengelola aset desa. Aplikasi tersebut adalah aplikasi Sistem Pengelolaan Aset Desa (SIPADES). SIPADES adalah alat yang mencatat pengadministrasian aset desa yang dirancang dengan disesuaikan amanat Permendagri No 1 Tahun 2016 mengenai pengelolaan aset desa. Pada tahun 2018 secara resmi aplikasi ini dluncurkan oleh BPKP. SIPADES dibuat untuk memberi kemudahan dalam mengelola aset desanya yang transparan serta akuntabel. SIPADES berisi tentang perencanaan, pengadaan, penatausahaan, sampai dengan penyajian pelaporan yang telah lengkap dengan kodefikasi dan labelisasi aset desa yang disesuaikan dengan pedoman umum kodefikasi aset desa.

Sasaran dan pengembangan dari aplikasi SIPADES antara lain mengatur kepemilikan aset disesuaikan dengan peraturan undang-undang yang berlaku guna meminimalkan kehilangan aset desa; penertiban penggunaan aset sehingga berdaya guna dan berhasil guna bagi pemerintahan desa dan masyarakat desa; memudahkan kepala desa untuk melakukan penyampaian laporan kekayaan milik desa; serta menjadi bantuan alat didalam tata kelola aset yang dimiliki bagi



pemerintah desa. Sementara itu, asas yang dilaksanakan didalam mengelola aset desa didasarkan pada asas kepastian nilai. Asas ini memastikan seluruh aset desa yang ada harus dapat berdaya guna dan berhasil daya guna agar pendapatan desa dapat meningkat.



**Gambar 2. 2 Tampilan Utama SIPADES**

Spesifikasi aplikasi SIPADES adalah bekerja dengan sistem dekstop-base, dimana aplikasi tersebut berjalan secara mandiri pada perangkat komputer tanpa menggunakan koneksi internet serta bantuan browser. Aplikasi ini kompatibel dengan berbagai sistem operasi komputer, sehingga dapat dijalankan pada operasi Windows7, Windows8, dan Windows10. Aplikasi SIPADES *user friendly*, sehingga proses menginstalnya mudah dan juga semua tingkatan kemampuan akan mudah menggunakannya. Aplikasi SIPADES menggunakan akses database. *Access* adalah perangkat lunak microsoft yang dirancang untuk mengelola database pada sistem windows. Software ini memiliki kegunaan untuk mendesain, membuat dan memproses data dengan cepat dan mudah. Sehingga dengan cara ini, database dapat memudahkan pengguna awal.

## 2.4 Technology Acceptance Model (TAM)

Aspek keperilakuan menurut Jogiyanto (2008) terdapat dua perilaku yaitu perilaku volisional (*volitional behavior*) dan perilaku mandatori (*mandatory*

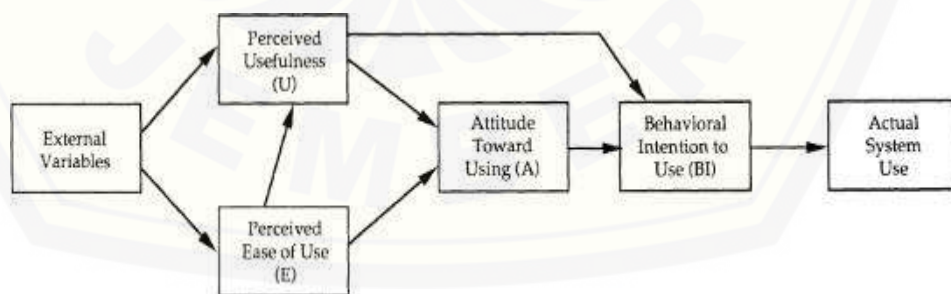
*behavior*). Perilaku volisional merupakan perilaku yang dilakukan atas kemauan sendiri, sedangkan perilaku mandatori merupakan perilaku yang bukan atas kemauannya sendiri tetapi karena memang tuntutan atau kewajiban dari kerja. Memprediksi minat untuk berperilaku atas sebuah sistem memang ada kontijensi dengan apakah sistem tersebut diterapkan secara *voluntary* atau *mandatory*, tetapi minat berperilaku atas sebuah sistem yang mandatori pun akan berbeda di setiap individu ataupun pengguna sistem. Aplikasi atau sistem yang sifatnya wajib digunakan (*mandatory*) maka perilaku yang muncul adalah perilaku mandatori (*mandatory behavior*). Oleh karena itu, perilaku ini tidak dapat diprediksi oleh teori TRA (*theory of reasoned action*), karena teori tersebut menjelaskan bahwa individu bertindak atau berperilaku dengan sadar dibawah kontrol kemauannya sendiri. Untuk melanjutkan pengembangan dari teori TRA ini, kemudian muncul teori *Technology Acceptance Model* (TAM).

*Technology Acceptance Model* (TAM) dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989. Teori TAM dirancang khusus dalam pemodelan menerima dan menggunakan sistem informasi teknologi. Tujuan TAM merupakan untuk menyajikan penjelasan mengenai faktor-faktor penentu diberbagai teknologi komputasi pengguna akhir dan populasi pengguna. Idealnya, seseorang memerlukan pemodelan yang tidak hanya dapat membantu meprediksi namun pula menjelaskan, sehingga untuk peneliti serta pelaksana mampu melakukan penentuan mengapa sistem tertentu mungkin tidak dapat diterima, serta mengikuti langkah koreksinya yang tepat (Davis, 1989). Menurut Wibowo (2008) kegunaan persepsian terhadap kemanfaatan serta kemudahan dalam menggunakan teknologi informasi menjadi salah satu faktor yang dapat berpengaruh kepada sikap dalam menerima teknologi, dimana hal tersebut dijadikan sebagai tindakan yang beralasan didalam lingkup pemakai teknologi. Sehingga alasan seseorang didalam melihat kemanfaatan serta kemudahan penggunaan teknologi informasi dijadikan sebagai tindakan atau perilaku untuk tolak ukur dalam penerimaan suatu teknologi.

TAM memberi dasar untuk menemukan penentuan pengaruh faktor eksternalnya terhadap keyakinan, sikap serta tujuan pengguna sistem (Fatmawati,

2015). Menurut model TAM maka minat perilaku pengguna teknologi (*behavioral intention*) ditentukan oleh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap teknologi tersebut. Kegunaan persepsian merupakan tingkat keyakinan seseorang dengan digunakannya suatu sistem maka akan terjadi peningkatan kinerjanya. Kemudahan persepsian memiliki definisi yaitu suatu tingkatan keyakinan seseorang dengan digunakannya suatu sistem tertentu mampu bebaskan individu tersebut dari usaha fisik serta mentalnya. Sedangkan, minat penggunaan didefinisikan yaitu kecenderungan perilaku untuk menggunakan sebuah teknologi.

Penggunaan sistem yang sifatnya *mandatory* akan berbeda, dimana sistem tersebut masih dapat diprediksi minat berperilaku meskipun penggunaan nyata (*actual usage*) sistem tersebut mandatori. Oleh karena itu, salah satu kelebihan yang dimiliki oleh teori TAM (*Technology Acceptance Model*) tersebut dapat digunakan untuk menjawab mengapa terdapat sistem teknologi informasi yang gagal meskipun diterapkan secara mandatori. Hal tersebut disebabkan oleh pemakainya tidak mempunyai minat (*intention*) yang disebabkan karena kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) sistem tersebut rendah. Sistem yang sifatnya mandatori tetap dapat diukur minat penggunaannya (*intention*) karena hal tersebut merupakan aspek psikologis yang muncul dari pengguna. Model TAM ini pertama kali dikembangkan oleh Davis (1989) dalam (Fatmawati, 2015) yaitu sebagai berikut:

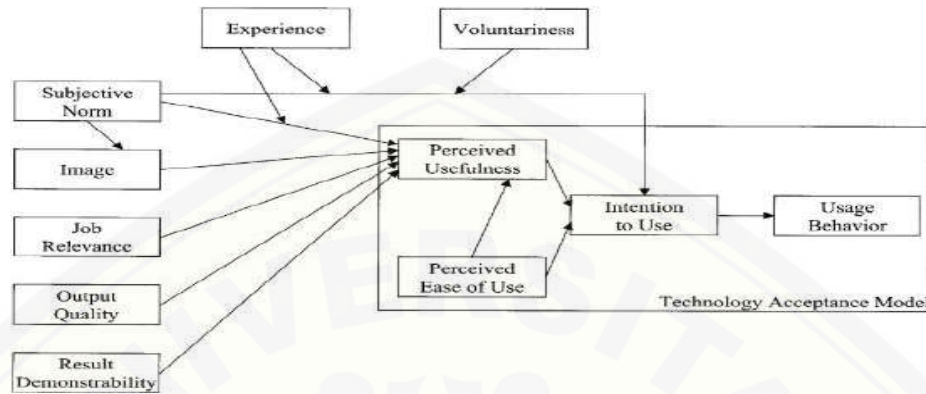


**Gambar 2. 3 Model TAM 1**

Sumber: (Fatmawati, 2015)

Pada tahun 2000, (Venkatesh dan Davis) melakukan pengembangan dan menguji model TAM yaitu disebut dengan TAM2, yang bertujuan untuk

menambah indikator berdasarkan pengaruh sosial dan proses instrumen kognitif yang mempengaruhi persepsi pengguna tentang kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan perilaku pengguna (*behavioral intention*). Berikut merupakan model TAM2:

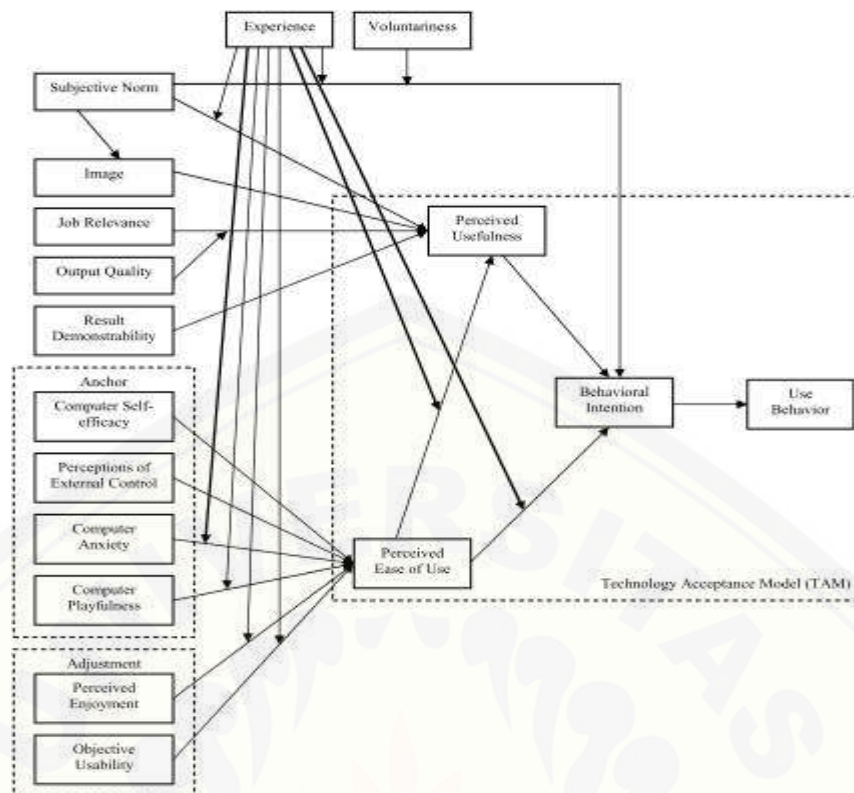


**Gambar 2. 4 Model TAM 2**

Sumber:(Venkatesh dan Davis, 2000)

Setelah TAM1 dan TAM2, Venkatesh dan Bala (2008) melakukan pembentukan TAM3 dengan menambah variabel yaitu termasuk dalam golongan *adjustment* dan *anchor* yang berkaitan dengan variabel kemudahan persepsian (*perceived ease of use*). Berikut merupakan model TAM3 beserta penjelasannya:





**Gambar 2. 5 Model TAM 3**

Sumber: (Venkatesh dan Bala, 2008)

1. *Subjective Norm* merupakan persepsi manusia saat memiliki pemikiran bahwa dia perlu melakukan suatu perilaku (*behavior*) atau tidak.
2. *Experience* adalah variabel yang dijadikan tolak ukur penentu pada saat *subjective norm* akan menentukan persepsi kegunaan (*perceived usefulness*) suatu sistem informasi atau teknologi yang secara langsung juga dapat menentukan *behavioral intention*.
3. *Voluntariness*. Selain pengalaman (*experince*), tingkatan sekarela (*voluntariness*) juga memengaruhi *subjective norm* didalam penentuan *behavioral intention*.
4. *Image* adalah tingkat dimana menggunakan suatu teknologi informasi dipersepsikan untuk meningkatkan status seseorang di mata masyarakat. *image* dapat secara langsung mempengaruhi persepsi kegunaan sebuah sistem informasi atau sebuah teknologi dan tingkatannya dapat dipengaruhi oleh *subjective norm*.



5. *Perceived Usefulness*. Komponen ini menunjukkan tingkatan sejauh mana seseorang yakin dan percaya dengan penggunaan sistem informasi kinerjanya akan mengalami peningkatan.
6. *Job Relevance*. Komponen ini memiliki kaitan dengan persepsi seseorang mengenai sejauh mana pentingnya suatu informasi atau teknologi dalam membantu maupun memengaruhi pekerjaannya mereka.
7. *Output Quality*. Komponen ini memiliki kaitan dengan tingkat keyakinan seseorang bahwa suatu sistem informasi maupun teknologi yang digunakannya mampu memberi hasil yang baik guna pekerjaan mereka.
8. *Result of Demonstrability*. Komponen ini memiliki kaitan dengan hasil menggunakan teknologi informasi yang dapat diukur.
9. *Computer Self-efficacy*. Komponen ini berkaitan dengan tingkat keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan dalam melakukan tugas dengan menggunakan komputer.
10. *Perception of External Control*. Komponen ini berkaitan dengan tingkat kepercayaan atau persepsi seseorang bahwa dengan adanya infrastruktur atau hal lain yang ada untuk mendukung penggunaan sebuah sistem informasi.
11. *Computer Anxiety*. Komponen ini memiliki kaitan dengan psikologis manusia yang mempunyai ketakutan ataupun enggan ketika berpikir bahwa dia kemungkinan akan mempergunakan komputer.
12. *Computer Playfulness*. Komponen ini memiliki kaitan dengan spontanitas seseorang untuk berinteraksi dengan komputer.
13. *Perceived Enjoyment*. Komponen ini berkaitan dengan persepsi seseorang dimana kegiatan penggunaan suatu sistem informasi di persepsikan akan menyenangkan, terlepas dari hasil kinerja dari menggunakan sistem informasi.
14. *Objective usability*. Komponen ini berkaitan dengan perbandingan mengenai usaha yang diperlukan suatu sistem informasi guna menyelesaikan suatu tugas tertentu. Komponen ini bukan merupakan sebuah persepsi manusia karena sifatnya objektif.

15. *Perceived Ease of Use* merupakan suatu tingkatan kepercayaan seseorang bahwa dengan penggunaan sebuah sistem tertentu dapat membebaskan dari usaha fisik dan mental
16. *Behavioral Intention*. Komponen ini berkaitan dengan tingkat dimana seorang manusia sudah memiliki perencanaan untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku di masa depan.
17. *Use Behaviour*. Komponen terakhir ini berkaitan dengan perilaku manusia sebenarnya ketika menggunakan sebuah sistem informasi dan komponen ini dipengaruhi oleh komponen-komponen di atas.

#### 2.4.1 Kegunaan Persepsian (*Perceived Usefulness*)

Menurut Davis (1989), dikatakan bahwa TAM dalam konsep *perceived usefulness*, orang cenderung akan menggunakan atau tidak menggunakan sistem bergantung dengan apa yang mereka yakini dalam menyelesaikan segala aktivitas atau kegiatan dari pekerjaan mereka untuk lebih baik. Davis (1989) juga mendefinisikan *perceived usefulness*, sebagai sejauh mana seseorang percaya dalam penggunaan sebuah sistem mampu membuat peningkatan dalam kinerja pekerjaannya. Pengguna merasakan yakin bahwa sistem informasi akan membantu tanpa memerlukan usaha yang keras dan tanpa memerlukan waktu yang lama.

Analisis faktor dari item-item TAM pada konsep *perceived usefulness* menurut Davis (1989) dalam (Fatmawati, 2015) yaitu:

- a) Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*)
- b) Meningkatkan kinerja (*improve job performance*)
- c) Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*)
- d) Efektivitas (*effectiveness*)
- e) Mempermudah pekerjaan (*make job easier*)
- f) Bermanfaat (*useful*).

#### 2.4.2 Kemudahan Persepsian (*Perceived Ease of Use*)

Menurut Davis (1989), *perceived ease of use* memiliki definisi yaitu individual akan percaya bahwa dalam pengaplikasian suatu sistem tidak akan

terjadi kesulitan dan akan sangat mudah. Pengguna merasa bahwa dengan penggunaan suatu sistem teknologi dapat membebaskan dari usaha. Kepercayaan ini menentukan suatu sikap pengguna terhadap suatu sistem yang menentukan tingkah laku yang mengarah pada penggunaan sistem secara nyata (Hendikawati dan Hidayati, 2019). Menurut Goodwin (1987), Silver (1988), dalam (Hendikawati dan Hidayati, 2019), kemudahan penggunaan sistem mampu menunjukkan intensitas penggunaan serta interaksi antara pengguna dengan sistemnya. Sistem yang penggunaannya lebih sering hal tersebut berarti bahwa sistem tersebut lebih dikenal luas, penggunaannya dalam menggunakan akan lebih mudah dioperasikan.

Analisis faktor dari item-item TAM pada konsep *perceived ease of use* menurut Davis (1989) dalam (Fatmawati, 2015) yaitu:

- a) Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- b) Dapat dikontrol (*controllable*)
- c) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)
- d) Fleksibel (*flexible*)
- e) Mudah untuk menjadi terampil/mahir (*easy to become skillful*)
- f) Mudah digunakan (*easy to use*).

#### 2.4.3 Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

Menurut Venkatesh dan Bala (2008), mendefinisikan *subjective norm* sebagai persepsi manusia pada saat memiliki pemikiran bahwa dia perlu melakukan suatu perilaku (*behavior*) ataupun tidak. Faktor eksternal seperti pengaruh lingkungan sosial, peluang, teman kerja, keamanan, praktik sosial, dan waktu dalam memutuskan menggunakan sistem dapat memengaruhi norma subjektif (Horst, et al., 2007) dalam (Supriono, 2017). Tekanan dari lingkungan sosial, teman kerja, praktik sosial tersebut termasuk dikategorikan sebagai norma sosial.

#### 2.4.4 Relevansi Pekerjaan (*Job Relevance*)

Dalam Venkatesh dan Bala (2008), *job relevance* didefinisikan sebagai sebuah persepsi seseorang tentang sejauh mana pentingnya suatu informasi

maupun teknologi didalam membantu atau memengaruhi pekerjaan mereka. Sedangkan menurut Salamah dan Manalu (2018), relevansi pekerjaan merupakan bentuk kecocokan antara tugas dengan teknologi untuk dijadikan dasar evaluasi pemakai dalam pengukuran keberhasilan sebuah sistem informasi. Keberhasilan tersebut akan ditunjukkan dengan meningkatnya kinerja khususnya kinerja individu didalam organisasi.

Dalam sudut pandang kecocokan tugas dengan teknologi, teknologi dianggap suatu hal yang memiliki berhubungan langsung dalam menyelesaikan tugas individu. Dalam hal ini kesinambungan antara tugas dan teknologi memiliki didefinisikan sebagai sejauh mana fungsi teknologi sesuai atau cocok dengan keperluan tugas serta kemampuan individual. Semakin banyaknya bantuan dan dukungan di tempat kerja, maka semakin meningkat niat penggunaan teknologi tersebut (Salamah dan Manalu, 2018).

#### 2.4.5 Kualitas Hasil (*Output Quality*)

Menurut Venkatesh dan Bala (2008), mendefinisikan *output quality* dengan tingkatan kepercayaan seseorang bahwa sistem informasi ataupun teknologi yang digunakannya mampu memberi hasil yang baik bagi pekerjaannya. *Output quality* yaitu persepsi individu tentang seberapa baiknya suatu sistem menyelesaikan tugas-tugas yang memiliki kaitan dengan pekerjaannya (Patton and Chismar, 2003) dalam (Krisnawijaya dan Dewi, 2019). Apabila pengguna meyakini bahwa suatu sistem sudah memberikan kontribusi didalam pelaksanaan tugas, maka pengguna mampu merasakan meningkatnya efisiensi kerjanya (Lapinski and Shi, 2017) dalam (Krisnawijaya dan Dewi, 2019).

#### 2.4.6 Keyakinan Menggunakan Komputer (*Computer Self-efficacy*)

Dalam Venkatesh dan Bala (2008), *computer self-efficacy* didefinisikan bahwa merupakan tingkatan kepercayaan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan dalam menjalankan tugasnya menggunakan komputer. Sumber utamanya kepercayaan diri seseorang yaitu persepsi entah fisiknya ataupun emosionalnya, dimana seseorang yang keyakinan dirinya rendah maka motivasinya akan rusak sehingga beranggapan dan perasaannya akan muncul bahwa dirinya tidak dapat menyelesaikan tugasnya (Bandura) dalam (Sevtiyani dan



Sedyono, 2020). Pengetahuan dan keterampilan diri merupakan aspek yang dapat meningkatkan kepercayaan diri yang diperoleh dari berbagai kegiatan seperti pelatihan (Dillon Lending, 2003) dalam (Sevtiyani dan Sedyono, 2020).

#### 2.4.7 Persepsi Eksternal Kontrol (*Perception of External Control*)

Menurut Venkatesh dan Bala (2008), mendefinisikan *perception of external control* sebagai tingkat keyakinan atau persepsi seseorang bahwa dengan infrastruktur yang ada ataupun hal lainnya yang ada guna mendukung dalam menggunakan suatu sistem informasi. Dengan adanya infrastruktur yang lengkap dan mendukung, maka akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap penggunaan suatu sistem teknologi.

#### 2.4.8 Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

Menurut Davis (1989), minat penggunaan (*behavioral intention to use*) yaitu kecenderungan perilaku untuk terus menggunakan sebuah teknologi. Minat pemanfaatan teknologi memang sangat berpengaruh terhadap penggunaan teknologi informasi dalam menyelesaikan segala aktivitas yang dapat diakses pada sistem teknologi dan informasi. Pengguna akan bersedia menggunakan sistem tersebut, apabila memiliki fungsi yang bermanfaat. Sikap perhatian seseorang terhadap teknologi tersebut mampu menjadi prediksi terhadap tingkatan penggunaan suatu teknologi komputer, misalnya rasa ingin untuk menambahkan peripheral pendukung, keinginan untuk tetap menggunakan, serta niat untuk mempengaruhi pengguna lain (Krisnawijaya dan Dewi, 2019).

Penilaian dari minat pengguna juga akan memotivasi pengguna lain untuk tetap menggunakan sistem teknologi dan informasi tersebut. Sistem akan dipergunakan apabila pengguna merasa mudah dan bermanfaat serta ada tekanan dari lingkungan sosial (Sevtiyani dan Sedyono, 2020). Persepsi kegunaan pengguna dan persepsi kemudahan pengguna dirasa akan mewakili motivasi dari minat individu dalam menggunakan sistem teknologi dan informasi yang akan mengarah kepada respon dari pengguna pada saat mengaplikasikan sistem tersebut.



#### 2.4.9 Penggunaan Nyata (*Actual Usage*)

Menurut Davis (1989), *actual usage* merupakan penggunaan sesungguhnya dari sistem. Penggunaan tersebut dapat didefinisikan sebagai penggunaan yang berkaitan dengan frekuensi dan durasi dari penggunaan teknologi tersebut. Penggunaan teknologi dilakukan pengukuran melalui intensitas waktu yang dialokasikan guna berinteraksi dengan teknologi dan frekuensi dalam menggunakan teknologi. Pengguna akan merasa puas dalam penggunaan teknologi apabila mereka percaya bahwa teknologi tersebut dapat digunakan dengan mudahnya dan mampu memberi peningkatan terhadap produktivitasnya seperti tercermin dalam kondisi nyata penggunaannya (Bianca dan Pradipta, 2019).

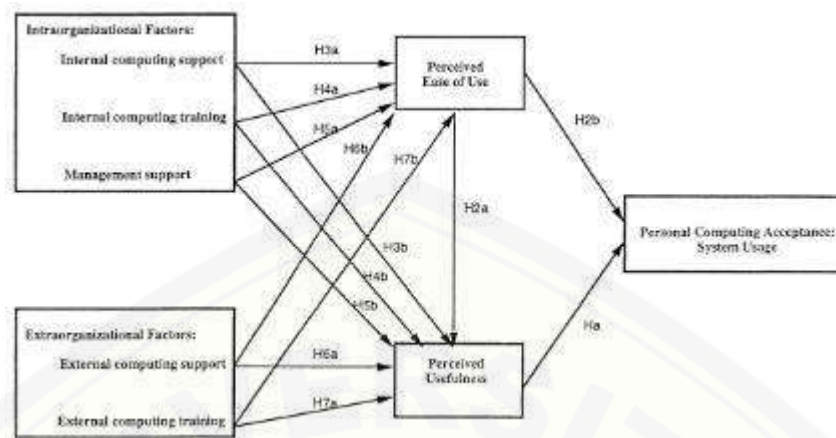
#### 2.4.10 Faktor organisasional (*Organizational Factors*)

Faktor organisasional merupakan variabel eksternal yang dipergunakan didalam penelitian Igbaria et al. (1997) "*Personal Computing Acceptance Factors in Small Firms: A Structural Equation Model*". Penelitian ini ditujukan guna mengetahui hubungan antara faktor-faktor organisasional, kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap penerimaan penggunaan *personal computing*.

Faktor organisasional ini merupakan faktor intraorganisasional (*intraorganizational factors*) dan faktor ekstraorganisasional (*extraorganizational factors*). Faktor intraorganisasional diantaranya dukungan internal komputer (*internal computing support*), pelatihan internal komputer (*internal computing training*) dan dukungan manajemen (*management support*). Faktor ekstraorganisasional meliputi dukungan eksternal komputer (*external computing support*), dan pelatihan eksternal komputer (*external computing training*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) menjadi faktor penentu untuk menjelaskan kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan penggunaan sistem, dan kegunaan persepsian tersebut berpengaruh kuat ketika menggunakan sistem. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa variabel-variabel dari luar turut mempengaruhi kemudahan persepsian dan kegunaan persepsian di perusahaan kecil, terutama dukungan manajemen (*management support*) dan dukungan eksternal (*external*

*computing support*). Berikut merupakan model yang dikemukakan oleh Igbaria et al. (1997) beserta penjelasannya yaitu:



**Gambar 2. 6 Personal Computing Acceptance Factors**

1. Dukungan pengetahuan komputer internal (*internal computing support*), merupakan dukungan pengetahuan teknis yang dimiliki secara individu maupun kelompok tentang pengetahuan komputer.
2. Pelatihan internal organisasi (*internal computing training*), merupakan beberapa jumlah pelatihan yang telah diperoleh oleh pengguna (*user*) dari pengguna lainnya (*other user*) atau dari spesialisasi komputer yang ada didalam organisasi perusahaan.
3. Dukungan manajemen (*management support*), merupakan tingkatan dukungan secara umum yang diberi oleh manajemen senior (*top management*) didalam perusahaan.
4. Dukungan pengetahuan komputer eksternal (*external computing support*), merupakan dukungan pengetahuan teknis dari pihak luar yang dimilikinya secara individu ataupun kelompok tentang pengetahuan komputer untuk perusahaan kecil.
5. Pelatihan eksternal organisasi (*external computing training*), merupakan beberapa jumlah pelatihan yang telah pernah diperoleh oleh pengguna (*user*) dari pengguna lainnya (*other user*) atau dari spesialisasi komputer dari pihak luar perusahaan.

#### 2.4.11 Pelatihan Internal Komputer (*Internal Computer Training*)

Pelatihan internal merupakan sebuah pelatihan yang dilakukan oleh pihak dalam organisasi. Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igarria et al., 1997). Pelatihan internal organisasi merupakan faktor yang penting dalam penerimaan penggunaan *Personal Computer* (PC) baik di perusahaan besar maupun kecil. Dengan adanya pelatihan komputer dari internal perusahaan akan menambah pemahaman pengguna, dan mempertinggi frekuensi penggunaan PC. Dengan menggunakan model TAM diharapkan dukungan pelatihan pengguna internal akan mempengaruhi penerimaan penggunaan komputer pribadi, serta memiliki penentu kemampuan penggunaan komputer pribadi dan kemudahan penggunaan komputer pribadi (Igarria et al., 1997).

#### 2.4.12 Pelatihan Eksternal Komputer (*External Computer Training*)

Pelatihan eksternal merupakan pelatihan yang dilakukan oleh pihak luar organisasi. Pelatihan ini merupakan sebuah dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igarria et al., 1997). Pelatihan eksternal komputer merupakan faktor yang penting dalam menunjang keberhasilan penggunaan PC di perusahaan kecil. Pelatihan eksternal dibutuhkan seperti pelatihan oleh konsultan khusus untuk membantu memperkenalkan dan mengimplementasi sistem informasi dengan baik. Pelatihan tersebut akan meningkatkan frekuensi pemahaman pengguna dalam penggunaan PC. Dengan adanya pelatihan eksternal yang tinggi, maka akan meningkatkan taraf kesuksesan penggunaan sistem yang cukup memadai. Dengan menggunakan model TAM, diharapkan dukungan pelatihan pengguna eksternal akan mempengaruhi penerimaan penggunaan komputer pribadi, dengan faktor penentu kegunaan pemakaian komputer pribadi, dan kemudahan penggunaan komputer pribadi (Igarria et al., 1997).

### 2.5 Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian tentang penerimaan sistem teknologi informasi yang menggunakan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang relevan yaitu dalam sektor pemerintahan sebagai berikut:



Nama Peneliti	Variabel Penelitian	Sampel	Metode	Hasil
Chang et al. (2017)	Variabel eksogen: norma subjektif (SN), pengalaman (EXP), kenikmatan (ENJOY), kecemasan komputer (CA) dan self-efficacy (SE) Variabel endogen: PU, PEU, BI, Variabel moderasi: Teknologi informasi	714 mahasiswa sarjana dan master yang menggunakan e-learning di Azerbaijan.	Struktural Equation Modeling (SEM) - AMOS 23	Norma subjektif, pengalaman, dan kenikmatan, secara positif dan signifikan mempengaruhi kegunaan persepsian dari E-learning, sementara kecemasan komputer memiliki efek negatif. Pengalaman, kenikmatan dan self-efficacy secara positif dan signifikan mempengaruhi Kemudahan persepsian (PEOU). Norma subjektif memiliki dampak positif dan signifikan terhadap minat penggunaan, sementara inovasi teknologi secara signifikan memoderasi hubungan antara norma subjektif dan persepsi kegunaan, kegunaan persepsian dan minat penggunaan untuk menggunakan E-learning.
Maksum et al. (2017)	Variabel eksogen: komitmen manajemen, pengaruh sosial, kualitas informasi, kualitas sistem, keyakinan sendiri komputer, keinovatifan personal. Variabel endogen: PU, PEU, keberterimaan penggunaan SIMDA	131 pejabat yang bertugas di pengelola keuangan yang menggunakan SIMDA di seluruh SKPD Kota Batu.	Struktural Equation Model (SEM) dan Partial Least Square (PLS) SmartPLS 2.0 M3.	Kegunaan persepsian dipengaruhi oleh komitmen manajemen, pengaruh sosial, kualitas informasi, kualitas sistem, inovasi pribadi, dan kemudahan persepsian. Selain itu, self-efficacy komputer, dan inovasi pribadi memengaruhi kemudahan persepsian. Selanjutnya, penerimaan SIMDA dipengaruhi kegunaan persepsian dan kemudahan persepsian. Sebaliknya, self-efficacy komputer tidak mempengaruhi kegunaan persepsian.
Primasari dan Rohman (2017)	Variabel eksogen: <i>subjective norm, image, job relevance, output quality, result demonstrability, computer self-efficacy, perception of external control, computer anxiety, computer playfulness, perceived enjoyment.</i> Variabel endogen: PU, PEU, IU, UB, <i>system quality, commitment</i>	345 Kepala Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) di Jawa dan Sumatera.	Struktural Equation Modeling (SEM) dengan program AMOS	<i>Subjective norm, image, job relevance, output quality</i> tidak memiliki pengaruh terhadap <i>perceived usefulness</i> , sementara <i>result demonstrability</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> . <i>Computer self-efficacy, perception of external control</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> , sementara <i>computer anxiety, computer playfulness, perceived enjoyment</i> tidak mempunyai pengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> . <i>System quality</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> , sedangkan <i>system quality</i> tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>perceived ease of use</i> . <i>Perceived ease of use</i> mempunyai pengaruh signifikan terhadap <i>perceived usefulness</i> . <i>Perceived usefulness</i> dan <i>perceived ease of use</i> mempunyai pengaruh signifikan <i>intention to use</i> . <i>Commitment</i> terhadap penggunaan sistem memiliki efek



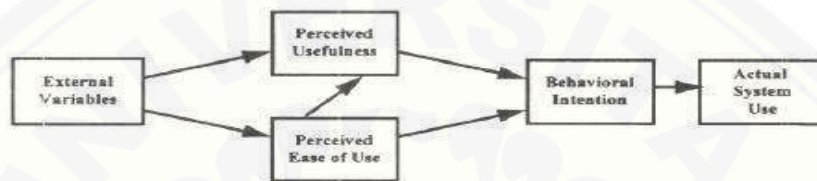
				terhadap <i>perceived usefulness</i> , namun tidak terdapat pengaruh terhadap <i>perceived ease of use</i> . <i>Commitment</i> terhadap penggunaan sistem memiliki pengaruh terhadap <i>intention to use</i> . <i>Intention to use</i> terdapat pengaruh terhadap <i>use behaviour</i> .
Fithri (2018)	Variabel eksogen: <i>subjective norm, image, job relevance, output quality, result demonstrability</i> . Variabel endogen: PU, PEU, IU, UB. Variabel moderasi: <i>Experience</i> .	44 pegawai dinas koperasi UMKM yang menggunakan e-performance di Surabaya.	Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square (PLS).	<i>Subjective Norm</i> memiliki pengaruh positif terhadap <i>image</i> , kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ), kegunaan persepsian ( <i>perceived usefulness</i> ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku ( <i>intention to use</i> ), kemudahan persepsian ( <i>perceived ease of use</i> ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat perilaku ( <i>intention to use</i> ) dan minat perilaku ( <i>intention to use</i> ) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan ( <i>use behaviour</i> ) e-performance.
Putra dan Samopa (2018)	Variabel eksogen: <i>subjective norm, image, job relevance, output quality, result demonstrability, computer self-efficacy, perception of external control, computer anxiety, computer playfulness, perceived enjoyment, objective usability</i> . Variabel endogen: PU, PEU, BI, UB. Variabel moderasi: <i>Experience, voluntariness</i> .	625 masyarakat Surabaya yang menggunakan e-lampid	Structural Equation Modeling (SEM) – SPSS AMOS 24	8 faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan e-lampid yaitu, <i>subjective norm, image, job relevance, computer self-efficacy, perception of external control, computer anxiety, perceived enjoyment</i> , dan <i>object usability</i> . Selanjutnya, Analytical Hierarchy Process (AHP) dilakukan untuk menimbang masing-masing faktor dan diperoleh beberapa hasil sebagai berikut: <i>computer self-efficacy</i> (36%), <i>job relevance</i> (15,8%), <i>perception of external control</i> (15,8%), <i>computer anxiety</i> (13%), kegunaan objek (12%), kenikmatan yang dirasakan (9%), <i>subjective norm</i> (5,5%), dan <i>image</i> (5,2%).
Bianca dan Pradipta (2019)	Variabel eksogen: <i>Perceived ease of use, perceived usefulness</i> . Variabel endogen: IU, ASU, AT. Variabel moderasi: <i>Entertainment</i> .	100 responden pengguna aktif aplikasi Wonderful Indonesia	Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square (PLS) – SmartPLS	Kemudahan persepsian (PEU) memiliki pengaruh langsung terhadap kegunaan persepsian (PU). Hiburan (EN) memoderasi signifikan hubungan sikap penggunaan (AT) dan minat penggunaan (IU). Minat penggunaan (IU) juga berpengaruh signifikan terhadap penggunaan sistem aktual (ASU).
Febrianti et al.	Variabel eksogen:	282 bagian	Partial Least	Relevansi pekerjaan memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan

(2019)	relevansi pekerjaan, ketampakan hasil, kesukaan persepsian, persepsi kemudahan penggunaan. Variabel endogen: PU, ATU, BI, Perilaku penggunaan.	keuangan di seluruh Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) di Kabupaten Pasuruan.	Square (PLS) – WarpPLS 5.0.	persepsian, ketampakan hasil memiliki pengaruh positif terhadap kegunaan persepsian, kemudahan persepsian berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan, kesukaan persepsian berpengaruh positif terhadap sikap penggunaan, kegunaan persepsian memiliki pengaruh positif terhadap sikap penggunaan, kegunaan persepsian memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan dan sikap penggunaan memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan. Minat penggunaan berpengaruh positif dengan perilaku penggunaan SIMDA.
Okcu et al. (2019)	Variabel eksogen: <i>Job relevance, compatibility, big data dimensions, self efficiency, complexity, anxiety.</i> Variabel endogen: PU, PEU, IU	209 karyawan perusahaan penerbangan Turki.	Structural Equation Modeling (SEM)	Kegunaan persepsian yang dirasakan dijelaskan oleh kemudahan persepsian, relevansi pekerjaan, kompatibilitas, dan dimensi big data, dimana dimensi big data memiliki pengaruh langsung yang lebih tinggi pada kegunaan persepsian. Hasil akhirnya dari penelitian ini merupakan bahwa kemudahan persepsian dirasakan dijelaskan oleh keyakinan diri sendiri, dan kecemasan.
Pradhana (2019)	Variabel eksogen: <i>Subjective norm, image, job relevance, output quality, result demonstrability, computer self-efficiency, perception of external control, computer anxiety, computer playfulness, perceived enjoyment, objective usability.</i> Variabel endogen: PU, PEU, BI, UB. Variabel moderasi: EXP, VOL.	100 orang yang menggunakan aplikasi e-health di kota Surabaya.	Structural Equation Modeling (SEM) – Partial Least Square (PLS) – SmartPLS	7 variabel yang berpengaruh dalam penerimaan masyarakat terhadap <i>e-health</i> , yaitu <i>behavioural intention</i> terhadap <i>use behaviour</i> , <i>experience</i> terhadap <i>behavioral intention</i> , <i>output quality</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived ease of use</i> terhadap <i>behavioral intention</i> , <i>perceived ease of use</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> , <i>perceived enjoyment</i> terhadap <i>perceived ease of use</i> , <i>subjective norm</i> terhadap <i>image</i> . Hasil penelitian ini menemukan bahwa <i>output quality</i> tidak memoderasi hubungan antara <i>job relevance</i> terhadap <i>perceived usefulness</i> .
Sevtiyani dan Sedyono (2020)	Variabel eksogen: Relevansi pekerjaan, norma subjektif, keyakinan diri sendiri. Variabel endogen: PU, PEU, IU, UB.	44 staff pengguna SIM di RSUD Kajen.	Structural Equation Model (SEM) – SmartPLS.	Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan, kepercayaan diri berpengaruh langsung dan signifikan terhadap kemudahan persepsian, kemudahan persepsian memiliki pengaruh langsung dan signifikan terhadap kegunaan persepsian dan niat untuk penggunaan SIM RSUD Kajen.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

## 2.6 Kerangka Konseptual

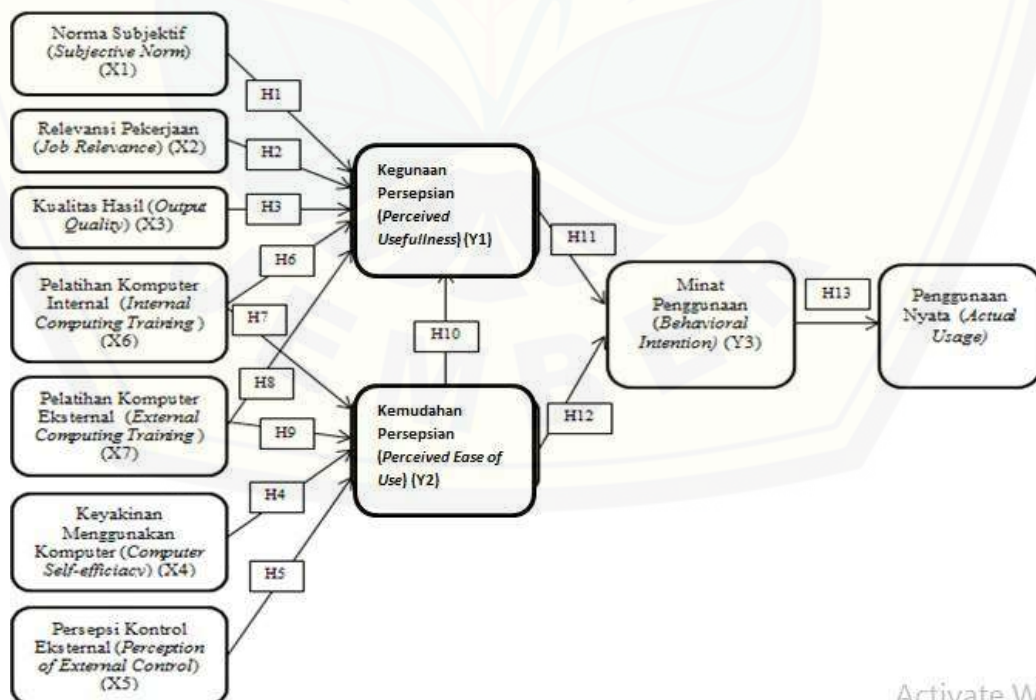
Penelitian Venkatesh dan Davis (2000) dalam (Chuttur, 2009) menghilangkan variabel *attitude toward use* pada kerangkanya. Kerangka ini menganalisis langsung terhadap *behavioral intention* dan *actual system use*. Perbedaan yang lain yaitu terdapat eksternal variabel yang digunakan. Kerangka penelitian ini sesuai dengan penelitian penerimaan SIPADES terhadap minat penggunaan SIPADES dan pengaruhnya terhadap perilaku penggunaan SIPADES. Semakin tinggi minat penggunaan SIPADES maka akan meningkatkan perilaku untuk menggunakan SIPADES.



Gambar 2. 7 Model TAM 1 Modifikasi

Sumber: (Chuttur, 2009)

Berikut merupakan kerangka berpikir yang digunakan dalam penelitian ini:



Gambar 2. 8 Kerangka Berpikir

Penelitian yang dikembangkan kali ini tetap menggunakan empat variabel utama dalam model TAM 3 yang digunakan didalam penelitian sebelumnya, yaitu kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), minat penggunaan (*behavioral intention*) dan pengguna nyata (*actual usage*). Perbedaan dalam penelitian ini yaitu peneliti menambahkan variabel eksternal yaitu norma subjektif (*subjective norm*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), keyakinan komputer diri sendiri (*computer self-efficacy*) dan persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*), serta variabel organisasional yaitu pelatihan komputer internal (*internal computing training*) dan pelatihan komputer eksternal (*external computing training*).

Berdasarkan kerangka diatas bahwa norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), relevansi pekerjaan (*job relevance*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), kualitas hasil (*output quality*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), keyakinan komputer diri sendiri (*computer self-efficacy*) berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), pelatihan komputer internal (*Internal Computing Training*) dan pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dan kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat menggunakan (*behavioral intention*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*), kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat menggunakan (*behavioral intention*), serta minat menggunakan (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual usage*).



## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, maka peneliti akan memberikan hipotesis sebagai dugaan sementara didalam penelitian ini. Hipotesis yang diajukan peneliti untuk dianalisis selanjutnya adalah sebagai berikut:

### 2.7.1 Pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Norma Subjektif merupakan persepsi manusia saat memelili pemikiran bahwa dia perlu melakukan ssuatu perilaku (*behavior*) atau tidak melakukan (Davis, 1989).. Pengaruh Norma Subjektif dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan Operator SIPADES mempengaruhi staff lain untuk mengajak menggunakan SIPADES. Dalam hal ini Operator SIPADES memberi kepercayaan dan memberikan informasi kepada staff lain dalam menggunakan SIPADES, sehingga diharapkan staff tersebut dapat memperoleh manfaat jika turut menggunakan SIPADES. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chang et al. (2017), Maksum et al. (2017), dan Putra dan Samopa (2018) bahwa pengaruh norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H1: Norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

### 2.7.2 Pengaruh relevansi pekerjaan (*job relevance*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Relevansi pekerjaan (*job relevance*) didefinisikan sebagai sebuah persepsi seseorang tentang sejauh mana pentingnya suatu informasi maupun teknologi didalam membantu atau mempengaruhi pekerjaannya (Venkatesh dan Bala, 2008). Sedangkan menurut Salamah dan Manalu (2018), relevansi pekerjaan merupakan bentuk kesesuaian antara tugas dan teknologi, dan dapat digunakan sebagai dasar penilaian pengguna yang mengukur keberhasilan suatu sistem informasi. Peningkatan kinerja akan membuktikan keberhasilan ini, terutama kinerja individu dalam organisasi. Pengaruh relevansi pekerjaan dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan Operator SIPADES merasa bahwa aplikasi ini penting dan sesuai dengan pekerjaan mereka sehingga mereka menggunakan aplikasi SIPADES. Dengan menggunakan aplikasi SIPADES,



keberhasilan kinerja operator juga dapat diukur ditandai dengan kinerja operator yang semakin meningkat. Peningkatan kinerja tersebut akan meningkatkan kegunaan persepsian dari aplikasi SIPADES. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febrianti et al. (2019) dan Okcu et al. (2019) bahwa pengaruh relevansi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H2: relevansi pekerjaan (*job relevance*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

### 2.7.3 Kualitas hasil (*output quality*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Kualitas hasil (*output quality*) adalah tingkatan kepercayaan seseorang bahwa suatu sistem informasi ataupun teknologi yang digunakan oleh mereka akan memberi hasil yang baik bagi pekerjaannya (Venkatesh dan Bala, 2008). Sedangkan, menurut (Patton and Chismar, 2003) dalam (Krisnawijaya dan Dewi, 2019), *output quality* yaitu persepsi seseorang mengenai seberapa baiknya suatu sistem menyelesaikan tugasnya yang memiliki kaitan dengan pekerjaan individu tersebut. Pengaruh kualitas hasil dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan kualitas dari hasil keluaran laporan-laporan aplikasi SIPADES memiliki nilai yang tinggi. Dengan nilai tersebut pengguna SIPADES akan menghasilkan pekerjaan dengan tingkat kualitasnya yang lebih baik dari sebelumnya, sehingga operator memiliki persepsi bahwa aplikasi SIPADES bermanfaat. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maksum et al. (2017), Pradhana (2019), dan Febrianti et al. (2019) bahwa kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H3: kualitas hasil (*output quality*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

### 2.7.4 Keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

Keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) didefinisikan yaitu tingkat di mana seseorang percaya mereka memiliki kemampuan dalam

melaksanakan tugas dengan penggunaan komputer. (Venkatesh dan Bala, 2008). Sedangkan (Bandura) dalam Sevdiyani dan Sedyono (2020) mendefinisikan sebagai persepsi entah fisik maupun emosional, dimana seseorang yang memiliki keyakinan diri rendah maka motivasinya akan rusak sehingga muncul beranggapan dan rasa seseorang tersebut tidak dapat menyelesaikan tugasnya maupun pekerjaannya. Pengaruh keyakinan menggunakan komputer dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan keyakinan operator akan kemampuan yang dimiliki dalam menggunakan aplikasi SIPADES. Keyakinan tinggi yang dimiliki oleh operator aplikasi SIPADES akan membantu memudahkan penggunaan aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chang et al. (2017), Maksum et al. (2017) dan Primasari dan Rohman (2017) bahwa keyakinan menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian.

H4: Keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

2.7.5 Persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

Persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) adalah sebagai tingkat keyakinan atau persepsi seseorang bahwa dengan infrastruktur yang ada ataupun hal lainnya yang ada guna mendukung dalam menggunakan suatu sistem informasi (Venkatesh dan Bala, 2008). Pengaruh persepsi kontrol eksternal dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan operator yang merasa percaya untuk menggunakan aplikasi ini karena fasilitas yang diperlukan lengkap, seperti contohnya komputer. Selain fasilitas utama, Operator SIPADES juga terbiasa menggunakan elektronik dan aplikasi berbasis *online*. Kelengkapan fasilitas maupun sumber daya untuk menunjang penggunaan aplikasi SIPADES tersebut yang akan meningkatkan kemudahan persepsian dari aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Primasari dan Rohman (2017) dan Putra dan Samopa (2018) bahwa persepsi kontrol eksternal berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian.

H5: persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

2.7.6 Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) adalah sebuah pelatihan yang dilakukan oleh pihak dalam organisasi. Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igbaria et al., 1997). Pengaruh pelatihan komputer internal dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan dengan adanya pelatihan komputer yang dilakukan oleh internal Pemerintah Desa maka diharapkan Operator SIPADES akan memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi terhadap penerapan aplikasi ini. Kabupaten Situbondo telah melakukan pelatihan yang dilakukan oleh DPMD Kabupaten Situbondo kepada seluruh perangkat desa yang berwenang. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kegunaan persepsian dari aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agarwal dan Prasad (1999), pelatihan komputer internal berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H6: Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

2.7.7 Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) adalah sebuah pelatihan yang dilakukan oleh pihak dalam organisasi. Pelatihan ini merupakan bentuk dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igbaria et al., 1997). Pengaruh pelatihan komputer internal dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan dengan adanya pelatihan komputer yang dilakukan oleh pemerintah maka diharapkan Operator SIPADES memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap penggunaan aplikasi ini. Kabupaten Situbondo telah melakukan pelatihan yang dilakukan oleh DPMD Kabupaten Situbondo kepada seluruh perangkat desa yang berwenang. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan

kemudahan persepsian dari aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agarwal dan Prasad (1999), pelatihan komputer internal berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian.

H7: Pelatihan komputer internal (*internal computing training*) berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

#### 2.7.8 Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) merupakan pelatihan yang dilakukan oleh pihak luar organisasi. Pelatihan ini merupakan sebuah dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igharia et al., 1997). Dengan adanya pelatihan eksternal yang tinggi, maka akan meningkatkan taraf kesuksesan penggunaan sistem yang cukup memadai. Pengaruh pelatihan komputer eksternal dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan pelatihan eksternal dapat meningkatkan frekuensi pemahaman Operator SIPADES. Pelatihan eksternal dilakukan oleh konsultan khusus seperti contohnya Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo. Peningkatan pemahaman Operator SIPADES akan meningkatkan taraf kesuksesan dari kegunaan persepsian aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agarwal dan Prasad (1999) bahwa pelatihan komputer eksternal berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H8: Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

#### 2.7.9 Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) merupakan pelatihan yang dilakukan oleh pihak luar organisasi. Pelatihan ini merupakan sebuah dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok tentang pengetahuan komputer internal di perusahaan kecil (Igharia et al., 1997). Dengan adanya pelatihan eksternal, maka akan meningkatkan taraf kesuksesan



penggunaan sistem yang cukup memadai. Pengaruh pelatihan komputer eksternal dalam penerimaan aplikasi SIPADES merupakan pelatihan eksternal dapat meningkatkan frekuensi pemahaman Operator SIPADES. Pelatihan eksternal dilakukan oleh konsultan khusus seperti contohnya Organisasi Profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Situbondo. Peningkatan pemahaman Operator SIPADES akan meningkatkan taraf kesuksesan dari kemudahan persepsian aplikasi ini. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Agarwal dan Prasad (1999) bahwa pelatihan komputer eksternal berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian.

H9: Pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) SIPADES

2.7.10 Kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES

Kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) adalah individual akan percaya bahwa dalam pengaplikasian suatu sistem tidak akan terjadi kesulitan dan akan sangat mudah. Pengguna merasa bahwa dengan penggunaan sebuah sistem teknologi dapat membebaskannya dari usaha (Davis, 1989). Pengaruh kemudahan dalam menggunakan aplikasi SIPADES merupakan operator merasa bahwa aplikasi SIPADES mudah digunakan, tidak memerlukan banyak usaha untuk menggunakannya serta mudah dimengerti. Kemudahan yang timbul tersebut akan meningkatkan kegunaan aplikasi SIPADES sehingga operator dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan yang diinginkan. Hal tersebut yang akan meningkatkan persepsi kegunaan dari penggunaan aplikasi SIPADES. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Maksum et al. (2017), Primasari and Rohman (2017), Putra dan Samopa (2018), Pradhana (2019), Bianca dan Pradipta (2019), dan Sevtiyani dan Sedyono (2020) kemudahan persepsian berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian.

H10: Kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) SIPADES



#### 2.7.11 Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) SIPADES

Davis (1989) mengatakan bahwa apabila seseorang merasa teknologi bermanfaat maka keinginannya untuk menggunakan sistem akan terjadi peningkatan. Minat penggunaan (*behavioral intention*) merupakan kecenderungan perilaku untuk terus mempergunakan suatu teknologi. Pengaruh kegunaan dalam penggunaan aplikasi SIPADES merupakan Operator SIPADES merasa kinerja pekerjaannya lebih meningkat ketika menggunakan aplikasi SIPADES. Pekerjaan operator menjadi lebih efisien dan efektif sehingga produktivitasnya meningkat ketika menggunakan SIPADES. Persepsi yang timbul ini akan meningkatkan minat operator untuk menggunakan SIPADES karena aplikasi ini dapat memberikan fungsi yang bermanfaat bagi pekerjaan operator. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Primasari dan Rohman (2017), Fithri (2018), dan Bianca dan Pradipta (2019) bahwa kegunaan persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

H11: Kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) SIPADES

#### 2.7.12 Kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) SIPADES

Kemudahan persepsian menurut Davis (1989) merupakan pengguna merasa dengan penggunaan sebuah sistem teknologi dapat membebaskan dari usaha. Suatu sistem tertentu akan digunakan ketika penggunanya merasa mudah menggunakan serta ada tekanan dari lingkungan sosial (Sevtiyani dan Sedyono, 2020). Pengaruh kemudahan dalam penggunaan aplikasi SIPADES merupakan operator merasa aplikasi mudah digunakan, penggunaannya mudah dimengerti dan tidak memerlukan banyak usaha. Kemudahan-kemudahan yang diberikan oleh SIPADES tersebut yang akan menimbulkan minat operator untuk menggunakannya, sehingga minat penggunaan SIPADES akan meningkat. Penelitian dilakukan oleh Primasari dan Rohman (2017), Bianca dan Pradipta (2019), dan Sevtiyani dan Sedyono (2020) menemukan bahwa kemudahan persepsian berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan.

H12: Kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) SIPADES

2.7.13 Minat penggunaan (*behavioral intention*) terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) SIPADES

Perilaku penggunaan menurut Venkatesh dan Davis (2000), merupakan sebuah perilaku manusia sebenarnya ketika menggunakan sebuah sistem informasi dan komponen ini dipengaruhi oleh berbagai komponen yang sudah dijelaskan dimatas. Sedangkan menurut Sa'idah (2017) didefinisikan sebagai frekuensi atau intensitas pengguna ketika menggunakan teknologi informasi. Pengaruh minat perilaku dalam penggunaan aplikasi SIPADES merupakan operator SIPADES yang merasa bahwa aplikasi SIPADES mudah digunakan dan memiliki kegunaan terhadap pekerjaannya akan menggunakan aplikasi SIPADES secara nyata dalam pekerjaannya. Penggunaan tersebut akan berupa intensitas penggunaan SIPADES dalam pekerjaan operator tersebut. Sehingga, minat penggunaan aplikasi yang tinggi juga akan meningkatkan penggunaan nyata operator SIPADES. Penelitian dilakukan oleh Primasari and Rohman (2017), Bianca dan Pradipta (2019), dan Febrianti et al. (2019) menemukan bahwa minat penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata

H13: Minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) SIPADES

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat penelitian kuantitatif yang menguji model penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* dengan menambahkan faktor organisasional terhadap penerapan aplikasi SIPADES.

### **3.2 Populasi, Sampel dan Penentuan Kerangka Pemilihan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Penentuan populasi yang diambil didalam penelitian ini adalah Aparatur Perangkat Desa di lingkungan Pemerintah Kabupaten Situbondo yang berperan sebagai operator aplikasi SIPADES di 132 Desa.

#### **3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* dengan berdasarkan pada kriteria berikut ini, yaitu:

1. Aparatur Perangkat Desa yang berperan sebagai operator aplikasi SIPADES.
2. Pernah mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak internal yaitu DPMD Kabupaten Situbondo dan pelatihan yang diselenggarakan oleh pihak eksternal yaitu organisasi profesi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

### **3.3 Jenis dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan didalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari responden dalam bentuk sebaran kuesioner secara langsung kepada operator aplikasi SIPADES. Penilaian kuesioner mencakup penilaian norma subjektif (*subjective norm*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) dan keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*), pelatihan komputer internal (*internal computing training*), pelatihan komputer eksternal (*external computing training*), kemudahan persepsian (*perceived ease of use*), minat penggunaan (*behaviora mintention*), dan penggunaan nyata (*actual usage*).

Metode dalam pengumpulan data didalam penelitian ini adalah metode survei melalui kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner langsung yang dibagikan kepada seluruh Aparatur Perangkat Desa di Kabupaten Situbondo sehingga jumlahnya sangat besar. Survei pengisian pernyataan kuesioner dilakukan dengan memilih jawaban yang tersedia. Dalam pengukuran variabel yang dilakukan peneliti yakni dengan menggunakan skala *likert*. Skala-skala ini nantinya akan dijumlahkan dalam hasil rekapitulasi jawaban responden dan kemudian akan diolah dengan menggunakan analisis data Structural Equation Model (SEM) AMOS versi 22.

**Tabel 3. 1 Pengukuran Skala *Likert***

No.	Kategori Jawaban	Bobot Nilai
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Kurang Setuju (KS)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber: Kuncoro, 2013:183*

### **3.3 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu Variabel Endogen dan Variabel Eksogen, yaitu:

#### **3.3.1 Variabel Eksogen**

Variabel independen dalam SEM disebut sebagai variabel eksogen (Sugiyono, 2018:59). Variabel eksogen adalah variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Variabel eksogen dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3. 2 Definisi Variabel Eksogen

Variabel	Definisi Operasional	Item	Indikator Item	Pengukuran Item
Norma Subjektif ( <i>Subjective Norm</i> )	Persepsi manusia pada saat berpikir bahwa dia harus melakukan sebuah perilaku ( <i>behavior</i> ) atau tidak.	SN 1	Orang yang mempengaruhi perilaku pengguna akan berfikir bahwa pengguna perlu untuk menggunakan sistem aplikasi.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Chang et al., 2017) dan (Fithri, 2018) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		SN 2	Orang yang penting bagi pengguna akan berfikir bahwa perlu untuk menggunakan sistem aplikasi.	
Relevansi Pekerjaan ( <i>Job Relevance</i> )	Persepsi seseorang tentang seberapa pentingnya sebuah informasi atau teknologi dalam membantu atau mempengaruhi pekerjaan mereka.	JR 1	Pentingnya penggunaan sistem aplikasi untuk pekerjaannya.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Febrianti et al., 2019) dan (Okcu et al., 2019) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		JR 2	Relevansi penggunaan sistem aplikasi dengan pekerjaannya.	
		JR 3	Persepsi pengguna mengenai hubungan penggunaan sistem aplikasi dengan berbagai pekerjaannya.	
		JR 4	Persepsi pengguna mengenai fasilitas yang diberikan oleh sistem aplikasi.	
Kualitas Hasil ( <i>Output Quality</i> )	Tingkatan kepercayaan seseorang bahwa suatu sistem informasi atau teknologi yang mereka gunakan akan memberikan hasil yang baik untuk pekerjaan mereka.	OQ 1	Kualitas dari laporan bernilai tinggi.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Fithri, 2018) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		OQ 2	Pengguna tidak mempunyai masalah dengan hasil keluaran sistem.	
Persepsi Kontrol Eksternal	Tingkatan kepercayaan atau persepsi seseorang bahwa dengan adanya	PEC 1	Keseharian pengguna menggunakan aplikasi yang ada di alat elektronik memudahkan pengguna dalam	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Pradhana, 2019) dengan skala likert



<i>(Perception of External Control)</i>	infrastruktur atau hal lain yang ada untuk mendukung penggunaan sebuah sistem informasi.	PEC 2	menggunakan sistem aplikasi. Infrastruktur yang disediakan Pemerintah sudah lengkap untuk mendukung penggunaan sistem aplikasi.	skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		PEC 3	Pengguna sudah terbiasa menggunakan aplikasi berbasis online.	
		PEC 4	Pengguna merasa cocok menggunakan sistem aplikasi.	
Keyakinan Menggunakan Komputer ( <i>Computer Self-efficacy</i> )	Tingkatan kepercayaan seseorang bahwa mereka mempunyai kemampuan untuk melakukan tugas dengan menggunakan komputer.	CSE 1	Pengguna percaya diri menggunakan sistem aplikasi meskipun tidak ada seorangpun di sekeliling pengguna yang menunjukkan bagaimana cara menggunakannya pada pengguna.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Chang et al., 2017) dan (Okcu et al., 2019) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		CSE 2	Pengguna percaya diri menggunakan sistem aplikasi meskipun pengguna belum pernah menggunakannya sebelumnya.	
		CSE 3	Pengguna percaya diri menggunakan sistem aplikasi meskipun pengguna hanya memiliki manual <i>software</i> sebagai referensi.	
Pelatihan Komputer Internal ( <i>Internal Computing Training</i> )	Bentuk dukungan teknis yang dimiliki secara individual maupun kelompok mengenai pengetahuan komputer dari internal perusahaan.	ICT 1	Sistem operasi.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Igbaria et al., 1997) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		ICT 2	Spreadsheets.	
		ICT 3	Pengolah kata.	
		ICT 4	Paket aplikasi (misalnya paket akuntansi atau penggajian).	
Pelatihan Eksternal	Dukungan teknis yang dimiliki secara individual	ECT 1	Sistem operasi.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan
		ECT 2	Spreadsheets.	

Komputer ( <i>External Computer Training</i> )	maupun kelompok mengenai pengetahuan komputer dari eksternal perusahaan.	ECT 3 ECT 4	Pengolah kata. Paket aplikasi (misalnya paket akuntansi atau penggajian).	(Igbaria et al., 1997) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
---	---	----------------	---	---

### 3.3.2 Variabel Endogen (Y)

Dalam SEM, variabel dependen disebut sebagai variabel endogen (Sugiyono, 2018:59). Variabel endogen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel laten lainnya. Variabel endogen dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 3. 3 Definisi Variabel Endogen**

Variabel	Definisi Operasional	Item	Indikator Item	Pengukuran Item
Kegunaan Persepsian ( <i>Perceived Usefulness</i> )	Tingkat keyakinan seseorang bahwa penggunaan suatu sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya.	PU 1	Menggunakan sistem aplikasi meningkatkan kinerja pengguna dalam pekerjaan pengguna.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Davis, 1989); Fithri (2018) dan (Febrianti et al., 2019) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		PU 2	Menggunakan sistem aplikasi dalam pekerjaan akan meningkatkan produktivitas pengguna.	
		PU 3	Menggunakan sistem aplikasi meningkatkan efektivitas dalam pekerjaan pengguna.	
		PU 4	Pengguna mengetahui sistem yang berguna bagi pekerjaannya.	
Kemudahan Persepsian ( <i>Perceived Ease of Use</i> )	Sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi tertentu akan	PEU 1	Interaksi pengguna dengan sistem sudah jelas dan mudah dimengerti.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Davis, 1989) dan (Fithri, 2018) dengan skala likert skor 1 sampai
		PEU 2	Berinteraksi dengan sistem tidak memerlukan banyak usaha.	

	membebaskan dari usaha.	PEU 3	Pengguna mengetahui bahwa sistem mudah digunakan.	dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		PEU 4	Pengguna menemukan kemudahan untuk menjalankan sistem melakukan apa yang mau pengguna lakukan.	
Minat Penggunaan ( <i>Behavioral Intention</i> )	Kecendrungan perilaku untuk tetap menggunakan sebuah teknologi.	BI 1	Pengguna berasumsi dengan mengakses sistem, pengguna berniat untuk menggunakannya.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Davis, 1989) dan (Chang et al., 2017) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		BI 2	Mengingat pengguna telah mengakses sistem, pengguna memprediksi akan menggunakannya.	
		BI 3	Pengguna berencana untuk menggunakan sistem di masa yang akan datang.	
Penggunaan Nyata ( <i>Actual Usage</i> )	Sebuah perilaku manusia sebenarnya ketika menggunakan sebuah sistem informasi dan komponen ini dipengaruhi oleh komponen-komponen di yang sudah dijelaskan di atas.	AU 1	Saya menggunakan aplikasi dalam semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan aset desa.	Instrumen dimodifikasi dan diadaptasi dari item-item pertanyaan (Igbaria et al., 1997) dengan skala likert skor 1 sampai dengan 5: sangat tidak setuju (STS) sampai sangat setuju (SS)
		AU 2	Saya menggunakan aplikasi setiap hari.	
		AU 3	Saya menggunakan aplikasi selama saya bekerja.	
		AU 4	Secara keseluruhan, saya puas dengan kinerja aplikasi yang diterapkan di tempat saya bekerja.	

### 3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan didalam penelitian ini adalah perhitungan *Structural Equation Model (SEM) Analysis of Moment Structures (AMOS)* versi 22. SEM merupakan teknik multivariat yang menggabungkan aspek analisis faktor dan analisis regresi berganda yang memungkinkan peneliti untuk secara bersamaan menganalisis serangkaian hubungan ketergantungan yang saling terkait diantara konstruk (variabel dependen dan independen) (Hair et al., 2013)

#### 3.4.1 Uji Kualitas Instrumen

##### a) Uji Validitas

Uji validitas untuk SEM pada AMOS dilakukan oleh peneliti dengan uji validitas konstruk atau variabel laten. Selain itu, peneliti juga menggunakan uji *Average Variance Extracted (AVE)*. Kriteria AVE  $>0,5$  yang dianggap konvergensi memadai yaitu merupakan angka *variance extracted* dari hasil rata-rata total kuadrat dari semua angka *factor loading*, angka tersebut digunakan untuk Uji AVE.

##### b) Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *Construct Reliability*, yaitu untuk menguji keandalan dan konsistensi data dengan nilai kriteria  $>0,7$  maka pengujian dapat diterima.

#### 3.4.2 Uji Asumsi Klasik Structural Equation Model (SEM)

##### a) Uji Normalitas

Peneliti melakukan uji normalitas untuk melihat apakah data observasi telah berdistribusi secara normal dengan pengolahan data lebih lanjut pada *structural equation model* menggunakan kriteria *critical ratio skewness* dan *multivariate value*. Syarat normal pengujian pada uji normalitas dilihat melalui nilai *critical ratio skewness*  $-1,96$  sampai dengan  $1,96$ . Kriteria pengujian dibuktikan apabila nilai kriteria *critical ratio skewness* dan *multivariate value* berada pada kisaran  $-1,96$  sampai  $1,96$  pada tingkat signifikansi 5% atau 0,05, maka hasil pengujian data observasi berdistribusi normal.



#### b) Uji Data Outlier

Peneliti melakukan uji data outlier untuk mengetahui sebaran data observasi. Data yang baik merupakan data yang mempunyai sebaran yang mengumpul pada suatu kisaran titik centroid. Pemeriksaan problem outlier akan dilakukan dengan jarak *Mahalanobis* (*Mahalanobis distance square*). Kriteria yang akan diujikan oleh peneliti adalah masing-masing data observasi ditunjukkan dengan nilai *Mahalanobis distance square* yang tidak melebihi dari nilai *chi square* ( $\chi^2$ ) tabel pada tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hasil perhitungannya *Mahalanobis distance square* yang menunjukkan tidak ada satupun nilai yang melebihi nilai *chi square* tabel, maka disimpulkan bahwa data observasi yang dikumpulkan bebas dari *problem outlier* (Chandrarin, 2018).

#### c) Uji Data Multikolinieritas dan Singularitas

Nilai determinan matriks kovarians yang menjauhi nol dalam penyajian suatu data, maka hal tersebut menunjukkan bahwa data tersebut bebas dari multikolinieritas dan singularitas. Terdapat masalah multikolinieritas dan singularitas ketika nilai dterminan menghasilkan angka nol atau sangat kecil, ketika hal tersebut terjadi maka data tersebut tidak dapat digunakan sebagai penelitian (Ghozali, 2014).

#### 3.4.3 Analisis *Structural Equation Model* (SEM)

*Structural Equation Model* (SEM) merupakan sebuah teknik statistik yang dapat menganalisis bentuk hubungan antara konstruk laten dan indikatornya, konstruk laten yang satu dengan yang lainnya, serta kesalahan pengukuran secara langsung. SEM memungkinkan memungkinkan peneliti melakukan pengujian secara simultan serangkaian hubungan yang berkaitan antara variabel terukur dan variabel laten. Data dari kuesioner yang terkumpul akan diuji dengan teknik analisis data SEM. Perhitungan SEM digunakan untuk mengetahui norma subjektif (*norma subjektif*), relevansi pekerjaan (*job relevance*), kualitas hasil (*output quality*), persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*), keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficiency*), pelatihan komputer internal (*internal computing training*), pelatihan komputer eksternal (*external*



*computing training*), terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) dan penggunaan nyata (*actual usage*) dalam penerimaan penerapan aplikasi SIPADES.

Tahapan analisis SEM terdiri dari 6 tahap menurut (Hair et al., 2013) yaitu:

1. Pengembangan model teoritis.
2. Pengembangan diagram alur.
3. Memilih matriks input dan estimasi model.
4. Kemungkinan munculnya masalah identifikasi.
5. Evaluasi kriteria *goodnes of fit*.
6. Interpretasi dan modifikasi model.

### 3.5 Pengujian Hipotesis

Berikut merupakan pengujian hipotesis yang akan dianalisis:

- a) Pengaruh norma subjektif (*subjective norm*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, norma subjektif tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, norma subjektif berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- b) Pengaruh relevansi pekerjaan (*job relevance*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, relevansi pekerjaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, relevansi pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- c) Pengaruh kualitas hasil (*output quality*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, kualitas hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, kualitas hasil berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- d) Pengaruh keyakinan menggunakan komputer (*computer self Efficacy*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, keyakinan menggunakan komputer tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, keyakinan menggunakan komputer berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

- e) Pengaruh persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, persepsi kontrol eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, persepsi kontrol eksternal berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

- f) Pengaruh pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, pelatihan komputer internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, pelatihan komputer internal berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- g) Pengaruh pelatihan komputer internal (*internal computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, pelatihan komputer internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, pelatihan komputer internal berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

- h) Pengaruh pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, pelatihan komputer eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, pelatihan komputer eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- i) Pengaruh pelatihan komputer eksternal (*external computing training*) terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) pada penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, pelatihan komputer eksternal tidak berpengaruh signifikan terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, pelatihan komputer eksternal berpengaruh signifikan positif terhadap kemudahan persepsian penggunaan pengaplikasian SIPADES

- j) Pengaruh kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) dalam penggunaan aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, kemudahan persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, kemudahan persepsian berpengaruh signifikan terhadap kegunaan persepsian pengaplikasian SIPADES

- k) Pengaruh kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, persepsi kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, persepsi kegunaan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan aplikasi SIPADES

- l) Pengaruh kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, kemudahan persepsian tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan aplikasi SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, kemudahan persepsian berpengaruh signifikan positif terhadap minat menggunakan aplikasi SIPADES

- m) Pengaruh minat penggunaan (*behavioral intention*) terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) pada aplikasi SIPADES

$H_0 : \gamma = 0$  maka, minat penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan nyata aplikasi SIPADES

$H_a : \gamma \neq 0$  maka, persepsi kemudahan berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan nyata aplikasi SIPADES

## BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa norma subjektif (*subjective norm*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
2. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa relevansi pekerjaan (*job relevance*) tidak berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
3. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kualitas hasil (*output quality*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
4. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa keyakinan menggunakan komputer (*computer self-efficacy*) tidak berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) penggunaan aplikasi SIPADES.
5. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa persepsi kontrol eksternal (*perception of external control*) berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) penggunaan aplikasi SIPADES.
6. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan komputer internal (*internal computing training*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
7. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan komputer internal (*internal computing training*) berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) penggunaan aplikasi SIPADES.
8. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan eksternal komputer (*external computer training*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
9. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pelatihan eksternal komputer (*external computer training*) tidak berpengaruh terhadap kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) penggunaan aplikasi SIPADES.



10. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) penggunaan aplikasi SIPADES.
11. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kegunaan persepsian (*perceived usefulness*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES.
12. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kemudahan persepsian (*perceived ease of use*) berpengaruh terhadap minat penggunaan (*behavioral intention*) aplikasi SIPADES.
13. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat penggunaan (*behavioral intention*) berpengaruh terhadap penggunaan nyata (*actual usage*) aplikasi SIPADES.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah 1) Penelitian ini dalam melakukan penyebaran kuesioner mengalami hambatan karena kondisi pandemi Covid-19 yang sedang terjadi; 2). Peneliti dalam penyebaran kuesioner kurang optimal, terdapat responden yang tugasnya merangkap, sehingga pengisian kuesionernya kurang optimal.

## 5.3 Saran

1. Bagi penelitian mendatang dalam menggunakan teori *Technological Acceptual Model* (TAM) diharapkan menggunakan lebih banyak variabel-variabel lain misalnya *computer anxiety* dan *computer playfulness* yang berpotensi berpengaruh terhadap persepsi kemudahan penggunaan aplikasi (*perceived ease of use*).
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan model yang lebih kompleks lagi dengan objek sistem pada aplikasi sejenis lainnya seperti SISKEUDES yang dapat memengaruhi terhadap minat pengguna (*behavioral intention to use*).
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih Kabupaten atau Kota yang operator SIPADESnya tidak memiliki tanggung jawab tugas yang merangkap, agar pengisian kuesioner dapat optimal sehingga hasil penelitian juga optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bianca, S., & Pradipta, I. A. (2019). *Analysis User Acceptance Of Wonderful Indonesia Application Using Technology Acceptance Model (case study: Indonesian Ministry Of Tourism)*. Paper presented at the 2019 International Conference on Information Management and Technology (ICIMTech).
- Chang, C.-T., Hajiyev, J., & Su, C.-R. (2017). Examining the students' behavioral intention to use e-learning in Azerbaijan? The general extended technology acceptance model for e-learning approach. *Computers & Education, 111*, 128-143.
- Chuttur, M. Y. (2009). Overview of the technology acceptance model: Origins, developments and future directions. *Working Papers on Information Systems, 9(37)*, 9-37.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS quarterly*, 319-340.
- Djodjubo, C. V., & Tawas, H. N. (2014). Pengaruh orientasi kewirausahaan, inovasi produk, dan keunggulan bersaing terhadap kinerja pemasaran usaha nasi kuning di kota Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 2(3)*.
- Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance model (TAM) untuk menganalisis penerimaan terhadap sistem informasi di perpustakaanM INFORMASI PERPUSTAKAAN. *IQRA: Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi (e-Journal)*, 9(1), 1-13.
- Febrianti, D., Hariadi, B., & Baridwan, Z. (2019). TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL AS A PREDICTOR OF SIMDA USAGE. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan, 9(1)*, 46-63.
- Fithri, R. (2018). *TA: Analisis Penerimaan E-Performance pada Pegawai Dinas Koperasi dan UMKM Surabaya Menggunakan Metode Technology Acceptance Model 2*. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya,
- Hendikawati, P., & Hidayati, N. (2019). PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP SISTEM APLIKASI SIMPKL PADA IMPLEMENTASI KEGIATAN PRAKTEK KERJA LAPANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS TAM. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model), 10(2)*, 78-82.
- Igbaria, M., Zinatelli, N., Cragg, P., & Cavaye, A. L. (1997). Personal computing acceptance factors in small firms: a structural equation model. *MIS quarterly*, 279-305.
- Krisnawijaya, N. K., & Dewi, I. G. A. A. P. (2019). EVALUASI PENERAPAN UNDIKNAS MOBILE: ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL. *SINTECH (Science and Information Technology) Journal, 2(2)*, 71-80.
- Lusiono, E. F., & Suharman, S. (2017). ANALISIS PENERIMAAN APLIKASI SISKEUDES Di LINGKUNGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SAMPAS. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS/ e-ISSN: 2548-9836, 5(2)*, 163-172.

- Maksum, U., Baridwan, Z., & Subekti, I. (2017). The determinant of acceptance of SIMDA (Information System of District Management) implementation on the government of Batu City. *Journal of Accounting and Business Education, 1*(2), 298-320.
- Okcu, S., Koksalmis, G. H., Basak, E., & Calisir, F. (2019). Factors affecting intention to use big data tools: an extended technology acceptance model. In *Industrial Engineering in the Big Data Era* (pp. 401-416): Springer.
- Pradhana, N. (2019). *TA: Pengukuran Tingkat Penerimaan Masyarakat Kota Surabaya Terhadap Aplikasi E-Health Pemerintah Kota Surabaya*. Institut Bisnis dan Informatika Stikom Surabaya,
- Primasari, D., & Rohman, A. (2017). Analysis of Using Accrual Based Accounting System by the Theoretical Approach of Technology Acceptance Model 3. *Journal of Applied Economic Sciences, 12*(7).
- Putra, R. D., & Samopa, F. (2018). *Analysis of Factors Affecting The Acceptance of Surabaya E-Government Service Using Technology Acceptance Model (TAM) 3: A Case Study of E-Lampid*. Paper presented at the Mathematics, Informatics, Science, and Education International Conference (MISEIC 2018).
- Ridhawati, E., Fitriani, Y., Sari, D. N., & Pratama, R. (2019). PENERAPAN E-GOVERNMENT PADA PEKON SUKAMULYA (STUDI KASUS: PEKON SUKAMULYA PRINGSEWU). *Jurnal Cendikia, 17*(1 April), 246-250.
- Sa'idah, N. (2017). Analisis Penggunaan Sistem Pendaftaran Online (E-Health) berdasarkan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia, 5*(1), 72-81.
- Salamah, I., & Manalu, D. R. (2018). Evaluasi Penerimaan Teknologi Mobile Internet pada Dosen di Politeknik Negeri Sriwijaya. *JUITA: Jurnal Informatika, 6*(1), 53-60.
- Sevtiyani, I., & Sedyono, E. (2020). Analisis Penerimaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit menggunakan Technology Acceptance Model di RSUD Kajen Kabupaten Pekalongan. *PROCIDING*.
- Supriono, S. (2017). PENGARUH SIKAP, NORMA SUBYEKTIF, PERSEPSI PENGGUNAAN DAN PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DENGAN MINAT PENGGUNAAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI. *JURNAL EKONOMI DAN TEKNIK INFORMATIKA, 3*(2), 54-68.
- Susena, E., & Lestari, D. A. (2016). Efektivitas Penerapan Electronic Government Terhadap Pelayanan Publik Di Kabupaten Sragen. *Jurnal Sainstech, 2*(6), 56-63.
- Ulum, M., Tirta, I. M., & Anggraeni, D. (2014). Analisis Structural Equation Modeling (SEM) untuk Sampel Kecil dengan Pendekatan Partial Least Square (PLS). *Tersedia secara online di: <http://download.portalgaruda.org/article.php>*.
- Venkatesh, V., & Bala, H. (2008). Technology acceptance model 3 and a research agenda on interventions. *Decision sciences, 39*(2), 273-315.

- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A theoretical extension of the technology acceptance model: Four longitudinal field studies. *Management science*, 46(2), 186-204.
- Wibowo, A. (2008). Kajian tentang perilaku pengguna sistem informasi dengan pendekatan technology acceptance model (TAM). *Konferebsi Nasional Sistem Informasi*.
- Kompasiana. 2019. Ditjen Bina Pemdes Fasilitasi 132 Desa se-Kabupaten Situbondo dalam Pengelolaan Keuangan dan Aset Desa Berbasis Aplikasi. <https://www.kompasiana.com/rusda/5dae7643097f365c6d018ef2/ditjen-bina-pemdes-fasilitasi-132-des-a-se-kabupaten-situbondo-dalam-pengelolaan-keuangan-dan-aset-des-a-berbasis-aplikasi>. [Diakses pada 5 Maret 2020]
- Jogiyanto, 2007. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Andi Offset.
- Risnita, 2012. *Pengembangan Skala Model Likert*. (3):86-99
- Badan Pengawasan Keuangan dan pembangunan (BPKP)  
<http://www.bpkp.go.id/>
- Badan Pembinaan Pengelolaan Keuangan Pemerintah Daerah (BPPKPD)  
<https://www.bppkpd.id/>
- Kementrian Komunikasi dan Informatika (KOMINFO)  
<https://www.kominfo.go.id/>
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: PT. Pustaka Baru.
- Kuncoro, Mudarajat. 2013. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Empat. Jakarta: Penerbit Erlangga



**LAMPIRAN 1. Kuesioner**

Kuesioner Penelitian

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/i

Aparatur Desa Pengguna Aplikasi SIPADES

Di tempat

Assalamu'alaikum WR. Wb

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ulfa Aprilia

Nim 170810301127

Prodi : S1 Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk berpartisipasi dalam pengisian kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tugas akhir sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam bidang Akuntansi Sistem Informasi dengan judul “DETERMINAN PERCEIVED USEFULLNESS DAN PERCEIVED EASE OF USE PADA MODEL PENERIMAAN TEKNOLOGI APLIKASI SIPADES V.01.”

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kesediaannya untuk berpartisipasi dalam mengisi kuesioner sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang tertera berikut ini. Jawaban dari Bapak/Ibu/Saudara/i akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian.

Atas bantuan dan ketersediaan Bapak/Ibu/Saudara/i, saya ucapkan terima kasih.



Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Peneliti

Nur Ulfa Aprilia

IDENTITAS PENELITI

Nama : Nur Ulfa Aprilia  
Nim : 170810301127  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Perguruan Tinggi : Universitas Jember

Profil Responden

1. Nama :  
(\*jika tidak berkenan boleh tidak diisi)
2. Jenis Kelamin :  Pria  Wanita
3. Asal Kecamatan :
4. Asal Desa :
5. Jabatan dalam struktur :  Staff Desa  \*lain-lain  
Pemerintah Desa
6. Pekerjaan staff selain operator SIPADES :  
 Operator SIPADES saja  
 Operator SIPADES merangkap operator SISKEUDES  
 (\*lain-lain)
7. Apakah pernah mengikuti pelatihan Aplikasi SIPADES yang dilakukan oleh DPMD Kabupaten Situbondo?  
 Pernah  Tidak Pernah
8. Apakah pernah mengikuti pelatihan yang dilakukan oleh organisasi Profesi Akuntansi seperti IAI dan sejenisnya mengenai Aplikasi SIPADES?  
 Pernah  Tidak Pernah
9. Berapa kali mengikuti pelatihan aplikasi SIPADES?  
.....

*\*Apabila responden dalam point 3 memilih “lain-lain”, pengisian kuesioner berhenti di point 6*

Penilaian

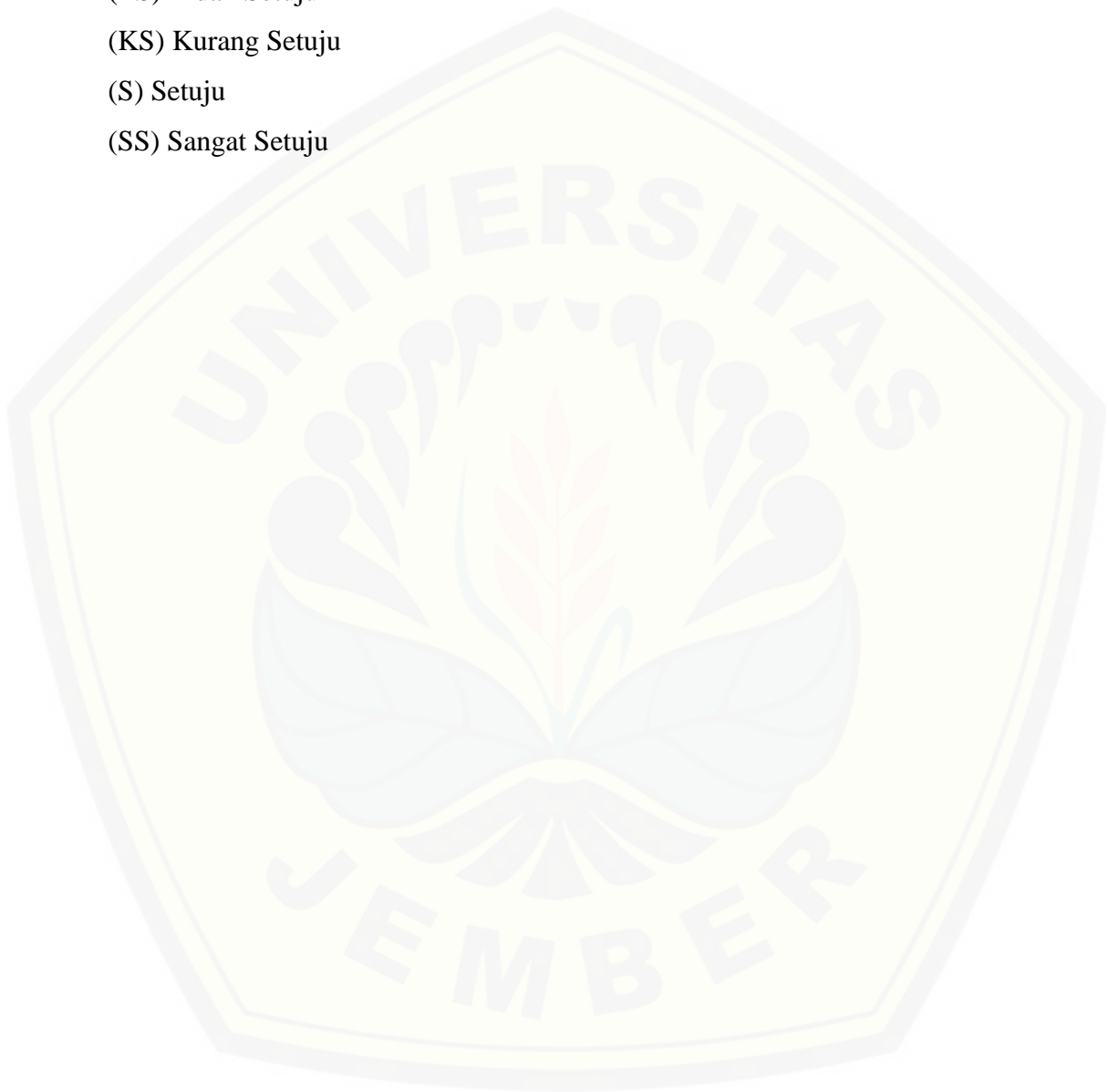
(STS) Sangat Tidak Setuju

(TS) Tidak Setuju

(KS) Kurang Setuju

(S) Setuju

(SS) Sangat Setuju



## Daftar Pertanyaan Kuesioner

Norma Subjektif (*Subjective Norm*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Orang yang mempengaruhi perilaku saya akan berfikir bahwa saya perlu untuk menggunakan Aplikasi SIPADES.					
2.	Orang yang penting bagi saya akan berfikir bahwa saya perlu untuk menggunakan Aplikasi SIPADES.					

Relevansi Pekerjaan (*Job Relevance*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Pentingnya penggunaan Aplikasi SIPADES untuk pekerjaan saya.					
2.	Relevansi penggunaan Aplikasi SIPADES dengan pekerjaan saya.					
3.	Persepsi saya mengenai hubungan penggunaan Aplikasi SIPADES dengan berbagai pekerjaan.					
4.	Persepsi saya mengenai fasilitas yang diberikan oleh Aplikasi SIPADES.					

Kualitas Hasil (*Output Quality*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Kualitas dari keluaran/ laporan-laporan yang dihasilkan Aplikasi SIPADES bernilai tinggi.					
2.	Saya tidak mempunyai masalah dengan hasil keluaran/ laporan-laporan Aplikasi SIPADES.					

Persepsi Kontrol Eksternal (*Perception of External Control*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Keseharian saya menggunakan aplikasi elektronik, memudahkan saya dalam menggunakan Aplikasi SIPADES.					
2.	Infrastruktur yang disediakan Pemerintah sudah lengkap untuk					

	mendukung penggunaan sistem Aplikasi SIPADES.					
3.	Saya sudah terbiasa menggunakan aplikasi berbasis online.					
4.	Saya merasa cocok menggunakan Aplikasi SIPADES.					

Keyakinan Menggunakan Komputer (*Computer Self-efficacy*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya percaya diri menggunakan Aplikasi SIPADES meskipun tidak ada seorangpun di sekeliling saya yang menunjukkan bagaimana cara menggunakannya pada saya.					
2.	Saya percaya diri menggunakan Aplikasi SIPADES meskipun saya belum pernah menggunakannya sebelumnya.					
3.	Saya percaya diri menggunakan Aplikasi SIPADES meskipun saya hanya memiliki manual <i>software</i> / tutorial sebagai referensi.					

Pelatihan Komputer Internal (*Internal Computing Training*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Sistem operasi, seperti windows.					
2.	Spreadsheets, seperti excel, lotus.					
3.	Pengolah kata, seperti Ms. word, open office.					
4.	Paket aplikasi (misalnya <i>software</i> akuntansi atau aplikasi penggajian).					

Pelatihan Eksternal Komputer (*External Computer Training*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Sistem operasi, seperti windows.					
2.	Spreadsheets, seperti excel, lotus.					
3.	Pengolah kata, seperti Ms. word, open office.					

4.	Paket aplikasi (misalnya <i>software</i> akuntansi atau aplikasi penggajian).					
----	---	--	--	--	--	--

Persepsi Kegunaan Penggunaan (*Perceived Usefulness*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Menggunakan Aplikasi SIPADES meningkatkan kinerja saya dalam menjalankan pekerjaan.					
2.	Menggunakan Aplikasi SIPADES dalam pekerjaan akan meningkatkan produktivitas saya.					
3.	Menggunakan Aplikasi SIPADES meningkatkan efektivitas saya dalam menjalankan pekerjaan.					
4.	Saya mengetahui Aplikasi SIPADES berguna bagi pekerjaan saya.					

Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease Of Use*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Interaksi saya dengan Aplikasi SIPADES sudah jelas dan mudah dimengerti.					
2.	Berinteraksi dengan Aplikasi SIPADES tidak memerlukan banyak usaha.					
3.	Saya mengetahui bahwa Aplikasi SIPADES mudah digunakan.					
4.	Saya menemukan kemudahan untuk menjalankan Aplikasi SIPADES dalam melakukan apa yang mau saya lakukan.					

Minat Penggunaan (*Behavioral Intention*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya berasumsi dengan mengakses Aplikasi SIPADES, saya berniat untuk menggunakannya.					
2.	Mengingat saya telah mengakses Aplikasi SIPADES, saya					



	memprediksi akan menggunakannya.					
3.	Saya berencana untuk menggunakan Aplikasi SIPADES di masa yang akan datang.					

Penggunaan Nyata (*Actual Usage*)

No.	Pertanyaan	1 (STS)	2 (TS)	3 (KS)	4 (S)	5 (SS)
1.	Saya menggunakan Aplikasi SIPADES dalam semua pekerjaan yang berhubungan dengan pengelolaan aset desa.					
2.	Saya menggunakan Aplikasi SIPADES setiap hari.					
3.	Saya menggunakan Aplikasi SIPADES selama saya bekerja.					
4.	Secara keseluruhan, saya puas dengan kinerja Aplikasi SIPADES yang diterapkan di tempat saya bekerja.					















**LAMPIRAN 3. Jawaban Responden****Statistic**

SN1

N	Valid	102
	Missing	0

**SN1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	70	68.6	68.6	68.6
	5.00	32	31.4	31.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**SN2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	71	69.6	69.6	69.6
	5.00	31	30.4	30.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**JR1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	64	62.7	62.7	62.7
	5.00	38	37.3	37.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**JR2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	69	67.6	67.6	67.6
	5.00	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**JR3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	75	73.5	73.5	75.5

5.00	25	24.5	24.5	100.0
Total	102	100.0	100.0	

**JR4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	76	74.5	74.5	76.5
	5.00	24	23.5	23.5	100.0
Total		102	100.0	100.0	

**OQ1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	64	62.7	62.7	63.7
	5.00	37	36.3	36.3	100.0
Total		102	100.0	100.0	

**OQ2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	73	71.6	71.6	73.5
	5.00	27	26.5	26.5	100.0
Total		102	100.0	100.0	

**PEC1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	70	68.6	68.6	68.6
	5.00	32	31.4	31.4	100.0
Total		102	100.0	100.0	

**PEC2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	69	67.6	67.6	69.6
	5.00	31	30.4	30.4	100.0
Total		102	100.0	100.0	

**PEC3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	67	65.7	65.7	67.6
	5.00	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PEC4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	66	64.7	64.7	64.7
	5.00	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**CSE1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2.00	1	1.0	1.0	1.0
	3.00	2	2.0	2.0	2.9
	4.00	74	72.5	72.5	75.5
	5.00	25	24.5	24.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**CSE2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	76	74.5	74.5	74.5
	5.00	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**CSE3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	77	75.5	75.5	76.5
	5.00	24	23.5	23.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ICT1**



		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	72	70.6	70.6	70.6
	5.00	30	29.4	29.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ICT2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	67	65.7	65.7	66.7
	5.00	34	33.3	33.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ICT3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	70	68.6	68.6	69.6
	5.00	31	30.4	30.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ICT4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	71	69.6	69.6	70.6
	5.00	30	29.4	29.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ECT1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	70	68.6	68.6	68.6
	5.00	32	31.4	31.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ECT2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	69	67.6	67.6	67.6

	5.00	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ECT3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	70	68.6	68.6	68.6
	5.00	32	31.4	31.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**ECT4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	68	66.7	66.7	67.6
	5.00	33	32.4	32.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PU1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	47	46.1	46.1	46.1
	5.00	55	53.9	53.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PU2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	54	52.9	52.9	52.9
	5.00	48	47.1	47.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PU3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	53	52.0	52.0	52.0
	5.00	49	48.0	48.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PU4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	49	48.0	48.0	48.0
	5.00	53	52.0	52.0	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PEU1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	70	68.6	68.6	70.6
	5.00	30	29.4	29.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PEU2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	71	69.6	69.6	71.6
	5.00	29	28.4	28.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PEU3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	64	62.7	62.7	62.7
	5.00	38	37.3	37.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**PEU4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	3	2.9	2.9	2.9
	4.00	71	69.6	69.6	72.5
	5.00	28	27.5	27.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**BI1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0

	4.00	62	60.8	60.8	61.8
	5.00	39	38.2	38.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**BI2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	70	68.6	68.6	68.6
	5.00	32	31.4	31.4	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**BI3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	1	1.0	1.0	1.0
	4.00	54	52.9	52.9	53.9
	5.00	47	46.1	46.1	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**AU1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	47	46.1	46.1	46.1
	5.00	55	53.9	53.9	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**AU2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	6	5.9	5.9	5.9
	4.00	70	68.6	68.6	74.5
	5.00	26	25.5	25.5	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**AU3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.00	2	2.0	2.0	2.0
	4.00	64	62.7	62.7	64.7
	5.00	36	35.3	35.3	100.0
	Total	102	100.0	100.0	

**AU4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4.00	62	60.8	60.8	60.8
	5.00	40	39.2	39.2	100.0
	Total	102	100.0	100.0	



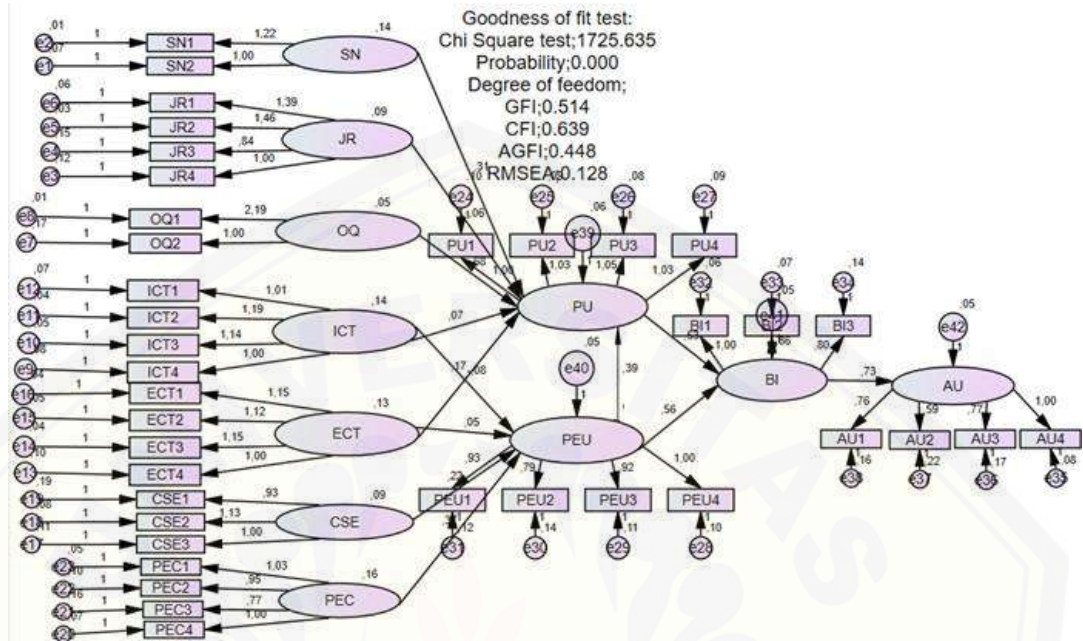


**LAMPIRAN 4. Statistik Deskriptif****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SN	102	8.00	10.00	8.6176	.87929
CR	102	15.00	20.00	17.1373	1.55455
OQ	102	7.00	10.00	8.5980	.83559
PEC	102	14.00	20.00	17.2549	1.62704
CSE	102	11.00	15.00	12.6863	1.09888
ICT	102	15.00	20.00	17.1961	1.70055
ECT	102	15.00	20.00	17.2647	1.69406
PU	102	16.00	20.00	18.0098	1.72055
PEU	102	15.00	20.00	17.1569	1.55267
BI	102	11.00	15.00	13.1373	1.29767
AU	102	14.00	20.00	17.4608	1.47367
Valid N (listwise)	102				

LAMPIRAN 5. Hasil Analisis SEM

PENGUJIAN HIPOTESIS



PENGUJIAN HIPOTESIS

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PU <--- SN	,310	,086	3,588	***	par_28
PU <--- JR	,064	,100	,636	,525	par_29
PU <--- OQ	,678	,193	3,509	***	par_30
PU <--- ICT	,365	,080	3,814	,016	par_31
PU <--- ECT	,175	,084	2,075	,038	par_33
PEU <--- ICT	,381	,085	3,947	,034	par_32
PEU <--- ECT	,055	,088	,620	,535	par_34
PEU <--- CSE	,215	,124	1,731	,083	par_35
PEU <--- PEC	,370	,092	4,037	***	par_36
PEU <--- PU	,390	,120	3,242	,001	par_40
BI <--- PU	,531	,130	4,081	***	par_37
BI <--- PEU	,561	,142	3,959	***	par_38
AU <--- BI	,731	,126	5,793	***	par_39

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
SN2	<---	SN	1,000				
SN1	<---	SN	1,216	,241	5,036	***	par_1
JR4	<---	JR	1,000				
JR3	<---	JR	,839	,170	4,924	***	par_2
JR2	<---	JR	1,461	,200	7,320	***	par_3
JR1	<---	JR	1,392	,193	7,225	***	par_4
OQ2	<---	OQ	1,000				
OQ1	<---	OQ	2,186	,866	2,526	,012	par_5
ICT4	<---	ICT	1,000				
ICT3	<---	ICT	1,141	,112	10,213	***	par_6
ICT2	<---	ICT	1,189	,114	10,407	***	par_7
ICT1	<---	ICT	1,011	,109	9,259	***	par_8
ECT4	<---	ECT	1,000				
ECT3	<---	ECT	1,149	,119	9,664	***	par_9
ECT2	<---	ECT	1,117	,120	9,279	***	par_10
ECT1	<---	ECT	1,154	,119	9,713	***	par_11
CSE3	<---	CSE	1,000				
CSE2	<---	CSE	1,128	,274	4,115	***	par_12
CSE1	<---	CSE	,927	,226	4,100	***	par_13
PEC4	<---	PEC	1,000				
PEC3	<---	PEC	,769	,119	6,445	***	par_14
PEC2	<---	PEC	,952	,110	8,661	***	par_15
PEC1	<---	PEC	1,033	,102	10,097	***	par_16
PU1	<---	PU	1,000				
PU2	<---	PU	1,031	,154	6,715	***	par_17
PU3	<---	PU	1,050	,153	6,847	***	par_18
PU4	<---	PU	1,033	,154	6,721	***	par_19
PEU4	<---	PEU	1,000				
PEU3	<---	PEU	,917	,171	5,369	***	par_20
PEU2	<---	PEU	,791	,171	4,642	***	par_21
PEU1	<---	PEU	,929	,173	5,383	***	par_22
BI1	<---	BI	1,000				
BI2	<---	BI	,858	,113	7,576	***	par_23
BI3	<---	BI	,800	,134	5,958	***	par_24
AU4	<---	AU	1,000				
AU3	<---	AU	,775	,167	4,642	***	par_25
AU2	<---	AU	,589	,170	3,475	***	par_26
AU1	<---	AU	,756	,163	4,649	***	par_27

**Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)**

	Estimate
PU <--- SN	,361
PU <--- JR	,059
PU <--- OQ	,474
PU <--- ICT	,076
PU <--- ECT	,199
PEU <--- ICT	-,097
PEU <--- ECT	,064
PEU <--- CSE	,205
PEU <--- PEC	,474
PEU <--- PU	,400
BI <--- PU	,473
BI <--- PEU	,487
AU <--- BI	,751
SN2 <--- SN	,811
SN1 <--- SN	,978
JR4 <--- JR	,653
JR3 <--- JR	,541
JR2 <--- JR	,931
JR1 <--- JR	,859
OQ2 <--- OQ	,473
OQ1 <--- OQ	,983
ICT4 <--- ICT	,790
ICT3 <--- ICT	,894
ICT2 <--- ICT	,909
ICT1 <--- ICT	,828
ECT4 <--- ECT	,755
ECT3 <--- ECT	,906
ECT2 <--- ECT	,873
ECT1 <--- ECT	,910
CSE3 <--- CSE	,676
CSE2 <--- CSE	,770
CSE1 <--- CSE	,540
PEC4 <--- PEC	,836
PEC3 <--- PEC	,613
PEC2 <--- PEC	,772
PEC1 <--- PEC	,889
PU1 <--- PU	,715
PU2 <--- PU	,741
PU3 <--- PU	,758
PU4 <--- PU	,742
PEU4 <--- PEU	,700

	Estimate
PEU3 <--- PEU	,647
PEU2 <--- PEU	,545
PEU1 <--- PEU	,649
BI1 <--- BI	,822
BI2 <--- BI	,749
BI3 <--- BI	,603
AU4 <--- AU	,773
AU3 <--- AU	,551
AU2 <--- AU	,402
AU1 <--- AU	,552

### UJI NORMALITAS

#### Assessment of normality (Group number 1)

Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
AU1	4,000	5,000	-,157	-,649	-1,975	-4,072
AU2	3,000	5,000	,184	,760	,007	,015
AU3	3,000	5,000	,261	1,075	-,960	-1,979
AU4	4,000	5,000	,442	1,821	-1,805	-3,721
BI3	3,000	5,000	-,016	-,067	-1,498	-3,089
BI2	4,000	5,000	,803	3,310	-1,355	-2,794
BI1	3,000	5,000	,295	1,218	-1,352	-2,788
PEU1	3,000	5,000	,494	2,038	-,587	-1,210
PEU2	3,000	5,000	,535	2,204	-,501	-1,032
PEU3	4,000	5,000	,527	2,174	-1,722	-3,550
PEU4	3,000	5,000	,424	1,749	-,270	-,556
PU4	4,000	5,000	-,078	-,324	-1,994	-4,110
PU3	4,000	5,000	,078	,324	-1,994	-4,110
PU2	4,000	5,000	,118	,486	-1,986	-4,094
PU1	4,000	5,000	-,157	-,649	-1,975	-4,072
PEC1	4,000	5,000	,803	3,310	-1,355	-2,794
PEC2	3,000	5,000	,454	1,873	-,666	-1,372
PEC3	3,000	5,000	,376	1,550	-,802	-1,653
PEC4	4,000	5,000	,615	2,538	-1,621	-3,342
CSE1	2,000	5,000	-,173	-,715	2,444	5,038
CSE2	4,000	5,000	1,125	4,638	-,735	-1,515
CSE3	3,000	5,000	,965	3,979	-,118	-,244
ECT1	4,000	5,000	,803	3,310	-1,355	-2,794
ECT2	4,000	5,000	,754	3,111	-1,431	-2,950
ECT3	4,000	5,000	,803	3,310	-1,355	-2,794
ECT4	3,000	5,000	,542	2,236	-1,053	-2,171



Variable	min	max	skew	c.r.	kurtosis	c.r.
ICT1	4,000	5,000	,904	3,726	-1,183	-2,440
ICT2	3,000	5,000	,500	2,061	-1,117	-2,303
ICT3	3,000	5,000	,630	2,596	-,906	-1,869
ICT4	3,000	5,000	,674	2,780	-,822	-1,695
OQ1	3,000	5,000	,376	1,549	-1,273	-2,625
OQ2	3,000	5,000	,617	2,543	-,302	-,622
JR1	4,000	5,000	,527	2,174	-1,722	-3,550
JR2	4,000	5,000	,754	3,111	-1,431	-2,950
JR3	3,000	5,000	,701	2,891	-,063	-,130
JR4	3,000	5,000	,744	3,070	,074	,152
SN1	4,000	5,000	,803	3,310	-1,355	-2,794
SN2	4,000	5,000	,853	3,515	-1,273	-2,624
Multivariate					1,424	1,186













**UJI OUTLIERS****Observations farthest from the centroid (Mahalanobis distance) (Group number 1)**

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
92	53,964	,045	,000
98	53,794	,046	,000
10	53,682	,047	,000
48	53,363	,050	,000
83	53,199	,052	,000
11	53,078	,053	,000
3	52,790	,056	,000
71	52,389	,060	,000
101	51,428	,072	,000
42	51,234	,074	,000
87	50,746	,081	,000
72	50,442	,085	,000
91	50,317	,087	,000
9	49,168	,106	,000
53	49,030	,108	,000
20	48,728	,114	,000
4	48,573	,117	,000
57	48,453	,119	,000
65	48,334	,122	,000
13	47,805	,132	,000
68	46,038	,174	,000
66	45,389	,191	,000
23	45,239	,195	,000
52	44,454	,218	,000
8	41,853	,307	,000
7	41,028	,339	,002
61	40,805	,348	,002
86	40,705	,352	,002
56	40,419	,364	,002
5	40,251	,371	,002
41	39,991	,382	,002
12	38,868	,430	,017
62	38,864	,431	,011
6	37,631	,486	,086
75	37,461	,494	,080
94	37,276	,503	,076
97	36,332	,547	,229
18	36,238	,551	,197
28	34,436	,635	,751

Observation number	Mahalanobis d-squared	p1	p2
32	34,134	,649	,779
43	33,243	,689	,924
102	31,641	,757	,998
60	31,608	,758	,996
85	30,148	,814	1,000
50	29,259	,845	1,000
78	28,696	,862	1,000
49	28,590	,866	1,000
67	28,340	,873	1,000
99	27,445	,897	1,000
74	26,761	,914	1,000
36	26,639	,917	1,000
2	24,518	,956	1,000
21	24,518	,956	1,000
19	24,120	,961	1,000
93	23,650	,967	1,000
44	22,689	,977	1,000
29	22,478	,979	1,000
95	18,523	,997	1,000
88	18,274	,997	1,000
26	18,082	,997	1,000
84	16,698	,999	1,000
39	10,043	1,000	1,000
46	9,830	1,000	1,000
24	9,422	1,000	1,000
35	9,422	1,000	1,000
63	9,422	1,000	1,000
58	9,042	1,000	1,000
64	8,811	1,000	1,000
69	8,811	1,000	1,000
1	2,210	1,000	1,000
17	2,210	1,000	1,000
25	2,210	1,000	1,000
59	2,210	1,000	1,000
70	2,210	1,000	1,000
81	2,210	1,000	1,000
82	2,210	1,000	1,000
90	2,210	1,000	1,000

**Model Fit Summary**

**CMIN**

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	89	1725,635	652	,000	2,647
Saturated model	741	,000	0		
Independence model	38	3677,509	703	,000	5,231

**RMR, GFI**

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,084	,514	,448	,453
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,101	,116	,069	,110

**Baseline Comparisons**

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,531	,494	,645	,611	,639
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

**Parsimony-Adjusted Measures**

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,927	,492	,593
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

**NCP**

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1073,635	954,341	1200,562
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	2974,509	2788,423	3168,002

**FMIN**

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	17,085	10,630	9,449	11,887
Saturated model	,000	,000	,000	,000

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Independence model	36,411	29,451	27,608	31,366

**RMSEA**

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,128	,120	,135	,000
Independence model	,205	,198	,211	,000

**AIC**

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1903,635	2015,603	2137,257	2226,257
Saturated model	1482,000	2414,226	3427,105	4168,105
Independence model	3753,509	3801,315	3853,258	3891,258

**ECVI**

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	18,848	17,667	20,105	19,956
Saturated model	14,673	14,673	14,673	23,903
Independence model	37,163	35,321	39,079	37,637

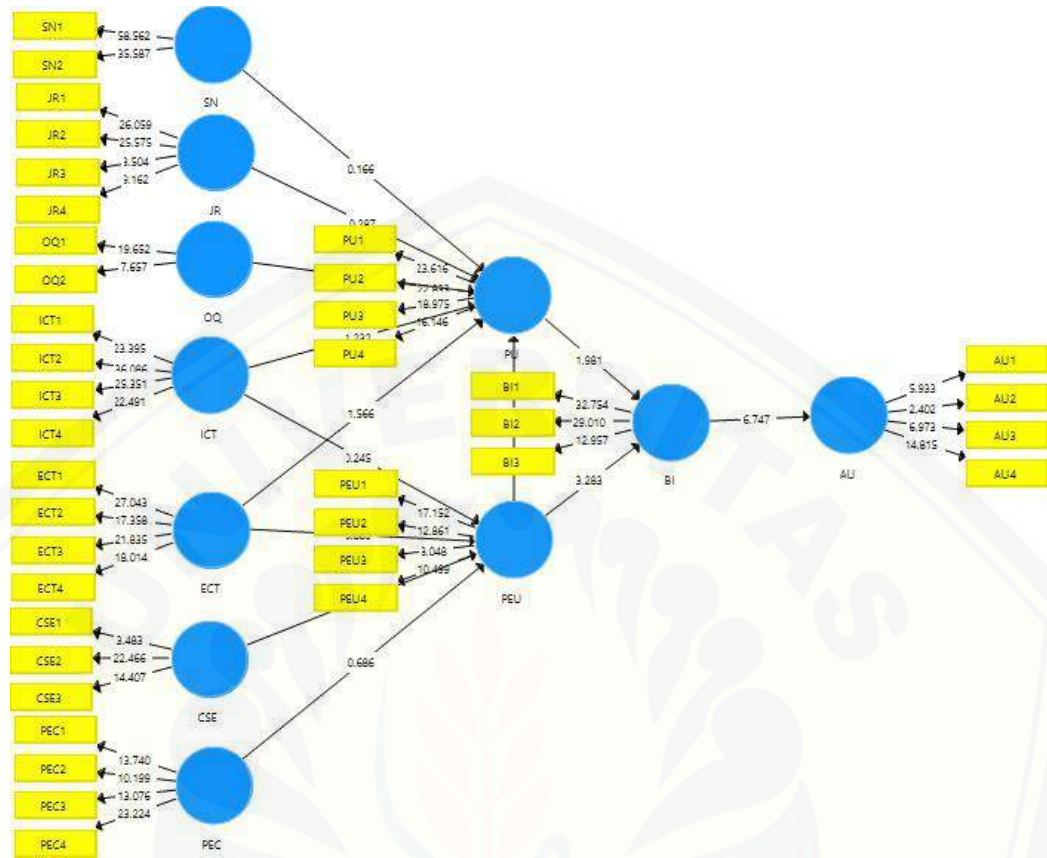
**HOELTER**

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	42	44
Independence model	22	22



LAMPIRAN 6. Hasil Uji Analisis PLS

Operator SIPADES



Path Coefficients

	Mean, STDEV, T-Values, P-Val...	Confidence Intervals	Confidence Intervals Bias Co...	Samples	
	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
BI -> AU	0.592	0.622	0.088	6.747	0.000
CSE -> PEU	0.052	0.118	0.276	2.402	0.017
ECT -> PEU	0.454	0.435	0.561	6.973	0.000
ECT -> PU	0.972	0.969	0.621	14.815	0.000
ICT -> PEU	0.124	0.138	0.504	32.754	0.000
ICT -> PU	-0.484	-0.518	0.393	29.010	0.000
JR -> PU	0.060	0.102	0.209	12.957	0.000
OQ -> PU	-0.077	-0.086	0.225	3.483	0.001
PEC -> PEU	0.129	0.080	0.188	22.466	0.000
PEU -> BI	0.480	0.488	0.146	14.407	0.000
PEU -> PU	0.302	0.320	0.168	27.043	0.000
PU -> BI	0.310	0.302	0.156	1.981	0.048
SN -> PU	-0.028	-0.022	0.171	19.652	0.000

**Path Coefficients**

	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN
AU											
BI	0.555										
CSE									0.110		
ECT									-0.037	-0.116	
ICT									-0.119	0.025	
JR										0.670	
OQ										-0.049	
PEC									0.590		
PEU		0.592								0.130	
PU		0.292									
SN											0.170

**Indirect Effects**

	AU	BI
BI		
CSE	0.038	0.069
ECT	-0.032	-0.057
ICT	-0.037	-0.068
JR	0.109	0.196
OQ	-0.008	-0.014
PEC	0.206	0.372
PEU	0.349	0.038
PU	0.162	
SN	0.028	0.050

**Total Effects**

	AU	BI
BI	0.555	
CSE	0.038	0.069
ECT	-0.032	-0.057
ICT	-0.037	-0.068
JR	0.109	0.196
OQ	-0.008	-0.014
PEC	0.206	0.372
PEU	0.349	0.630
PU	0.162	0.292
SN	0.028	0.050

**Collinearity Statistics (VIF)**

	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN
AU											
BI	1.000										
CSE									2.938		
ECT									4.371	4.559	
ICT									3.316	3.056	
JR										4.155	
OQ										3.200	
PEC									3.030		
PEU		1.209								1.405	
PU		1.209									
SN											1.930

**Model\_Fit**

	Saturated Model	Estimated Mo...
SRMR	0.096	0.112
d_ULS	3.507	4.746
d_G	4.950	5.196
Chi-Square	738.827	764.813
NFI	0.545	0.529

**R Square**

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
AU	0.308	0.286
BI	0.580	0.553
PEU	0.325	0.232
PU	0.549	0.448

**Construct Reliability and Validity**

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extrac
	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
AU	0.650	0.796	0.808	0.525
BI	0.795	0.813	0.879	0.709
CSE	0.793	0.968	0.870	0.695
ECT	0.919	0.928	0.943	0.805
ICT	0.876	0.905	0.913	0.725
JR	0.908	0.914	0.936	0.785
OQ	0.870	0.775	0.778	0.645
PEC	0.875	0.950	0.914	0.729
PEU	0.815	0.817	0.880	0.650
PU	0.890	0.892	0.924	0.753
SN	0.941	0.964	0.971	0.944

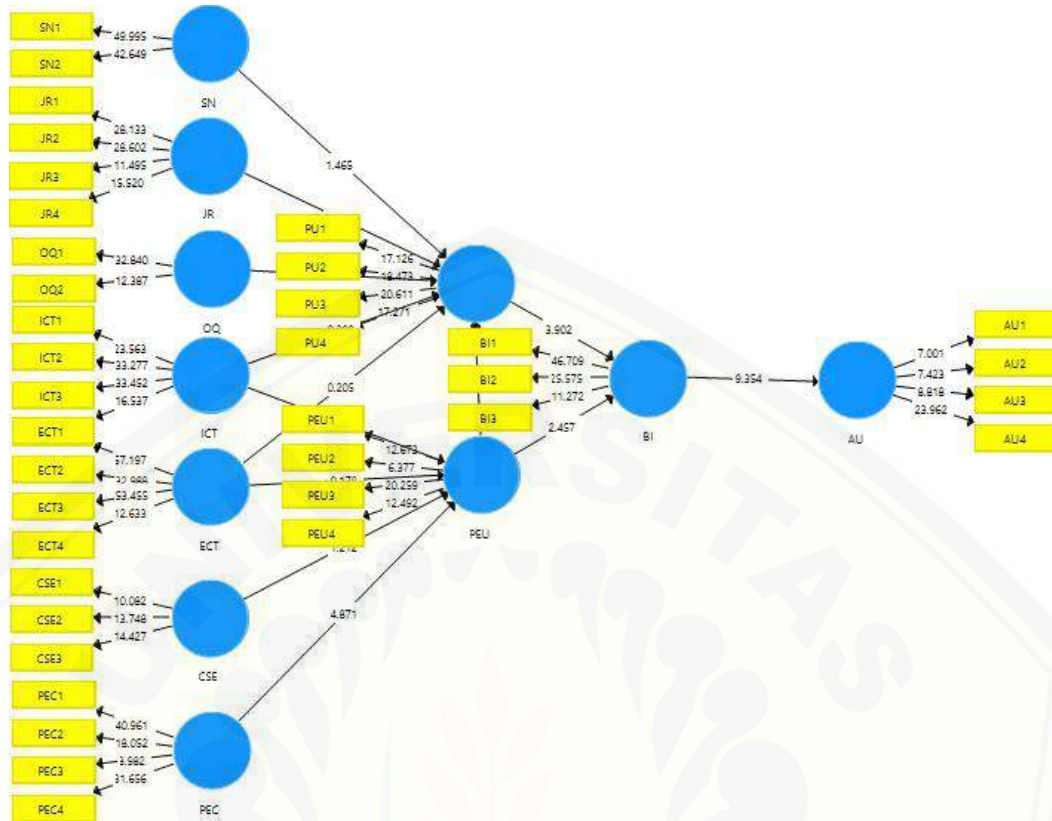
**Discriminant Validity**

Fornell-Larcker Criteri...	Cross Loadings	Heterotrait-Monotrait R...	Heterotrait-Monot								
	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN
AU	0.725										
BI	0.555	0.842									
CSE	0.545	0.407	0.833								
ECT	0.739	0.515	0.741	0.897							
ICT	0.573	0.405	0.750	0.801	0.852						
JR	0.739	0.538	0.648	0.677	0.493	0.886					
OQ	0.655	0.527	0.505	0.499	0.440	0.796	0.803				
PEC	0.833	0.468	0.720	0.793	0.653	0.785	0.649	0.854			
PEU	0.558	0.713	0.418	0.417	0.319	0.434	0.492	0.563	0.806		
PU	0.586	0.539	0.577	0.499	0.381	0.721	0.585	0.555	0.416	0.867	
SN	0.683	0.577	0.536	0.657	0.580	0.582	0.487	0.569	0.350	0.520	0.972





**OPERATOR SIPADES MERANGKAP**



**Path Coefficients**

	Original Sampl...	Sample Mean (...)	Standard Devia...	T Statistics ( O/...	P Values
BI -> AU	0.668	0.678	0.077	8.695	0.000
CSE -> PEU	0.187	0.196	0.142	1.314	0.189
ECT -> PEU	0.039	0.052	0.169	0.234	0.815
ECT -> PU	-0.007	-0.002	0.164	6.957	0.000
ICT -> PEU	-0.285	-0.284	0.180	9.025	0.000
ICT -> PU	0.028	0.047	0.117	25.952	0.000
JR -> PU	0.146	0.144	0.255	0.572	0.567
OQ -> PU	0.365	0.342	0.191	9.637	0.000
PEC -> PEU	0.746	0.731	0.143	5.225	0.000
PEU -> BI	0.344	0.350	0.128	2.676	0.008
PEU -> PU	0.478	0.476	0.112	4.263	0.000
PU -> BI	0.476	0.463	0.122	3.902	0.000
SN -> PU	0.244	0.260	0.167	4.871	0.000

**Path Coefficients**

Matrix	Path Coefficients											
	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN	
AU												
BI	0.668											
CSE									0.186			
ECT									0.033	-0.035		
ICT									-0.279	0.057		
JR										0.144		
OQ										0.268		
PEC									0.744			
PEU		0.344								0.173		
PU		0.476										
SN										0.244		

**Indirect Effects**

	Total Indirect Effects		Specific Indirect Effects	
	AU	BI	AU	BI
BI				
CSE	0.053	0.079		
ECT	-0.002	-0.002		
ICT	-0.061	-0.092		
JR	0.046	0.068		
OQ	0.085	0.128		
PEC	0.211	0.317		
PEU	0.284	0.082		
PU	0.318			
SN	0.078	0.116		

**Total Effects**

Matrix	AU	BI
BI	0.668	
CSE	0.053	0.079
ECT	-0.002	-0.002
ICT	-0.061	-0.092
JR	0.046	0.068
OQ	0.085	0.128
PEC	0.211	0.317
PEU	0.284	0.426
PU	0.318	0.476
SN	0.078	0.116

**Collinearity Statistics (VIF)**

Outer VIF Values		Inner VIF Values										Copy
	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN	
AU												
BI	1.000											
CSE									2.058			
ECT									3.317	3.989		
ICT									3.598	3.267		
JR										4.424		
OQ										3.862		
PEC									2.846			
PEU		1.544								2.049		
PU		1.544										
SN											2.581	

**Model Fit**

Fit Summary		rms Theta	
	Saturated Model	Estimated Mo...	
SRMR	0.082	0.126	
d_ULS	4.971	11.839	
d_G	5.487	5.746	
Chi-Square	1448.136	1488.781	
NFI	0.564	0.552	

**R Square**

Matrix	R Square	R Square Adjusted
	R Square	R Square Adjus...
AU	0.446	0.437
BI	0.538	0.524
PEU	0.491	0.459
PU	0.544	0.499

**Construct Reliability and Validity**

Matrix	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Va
	Cronbach's Al...	rho_A	Composite Rel...	Average Varian...
AU	0.758	0.772	0.847	0.582
BI	0.834	0.848	0.901	0.753
CSE	0.773	0.776	0.869	0.688
ECT	0.954	0.971	0.967	0.881
ICT	0.928	0.940	0.948	0.821
JR	0.884	0.892	0.920	0.743
OQ	0.582	0.713	0.866	0.764
PEC	0.870	0.889	0.912	0.724
PEU	0.834	0.846	0.889	0.667
PU	0.863	0.866	0.907	0.708
SN	0.892	0.893	0.949	0.902

**Discriminant Validity**

	AU	BI	CSE	ECT	ICT	JR	OQ	PEC	PEU	PU	SN
AU	0.763										
BI	0.668	0.868									
CSE	0.577	0.649	0.830								
ECT	0.655	0.612	0.644	0.938							
ICT	0.636	0.612	0.681	0.804	0.906						
JR	0.698	0.631	0.601	0.732	0.654	0.862					
OQ	0.676	0.640	0.575	0.560	0.599	0.807	0.874				
PEC	0.740	0.642	0.648	0.751	0.758	0.820	0.787	0.851			
PEU	0.523	0.626	0.500	0.488	0.439	0.614	0.688	0.678	0.817		
PU	0.578	0.680	0.564	0.519	0.522	0.651	0.677	0.600	0.594	0.842	
SN	0.634	0.620	0.677	0.689	0.666	0.708	0.652	0.741	0.574	0.634	0.950

